

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEPSI GURU DAN SISWA BIOLOGI SMAN 1 MUARO JAMBI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI



**RISTA DEWI LUBIS
NIM. 207173018**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEPSI GURU DAN SISWA BIOLOGI SMAN 1 MUARO JAMBI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



**RISTA DEWI LUBIS
NIM. 207173018**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum W. W.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rista Dewi
NIM : 207173018
Judul Skripsi : Persepsi Guru Dan Siswa Biologi SMAN 1 Muaro Jambi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Biologi

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi-tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Oktober 2021
Mengetahui
Pembimbing



Badarivah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197606142003122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rista Dewi
NIM : 207173018
Judul Skripsi : Persepsi Guru Dan Siswa Biologi SMAN 1 Muaro Jambi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2 Desember 2021
Mengetahui
Pembimbing II



Aminah ZB, M.Pd.
NIP. 2026118702

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan 1 mts Jember-Muaro Bulian KM 16 Simp. Sungai Darus Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0711) 583183 – 584118 website : www.uin-sulthan-jambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B. /D.1/PP.009/ 2022

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Persepsi Guru dan Siswa Biologi SMAN 1
Muaro Jambi Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Rista Dewi
Nim : 207173018
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 20 Januari 2022
Nilai munaqasyah : 83, 01 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan
Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

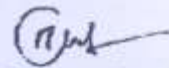
Ketua Sidang



Khoirid Musyaddad, S.ag, M.

NIP.196801111995031001

Penguji I



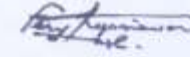
Dr. Darma Putra, M.PkIm
NIP.197409132002121002

Pembimbing I



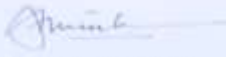
Budariah, M.Pd
NIP.197606142003122001

Penguji II



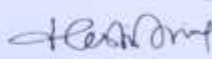
Fery Kurniawan, S.Pd, M.Si
NIP.198312102011011009

Pembimbing II



Aminah ZB, M.Pd
NIP.2026118702

Sekretaris Sidang



Hesty Riany, S.Si, M.Si
NIP.198603032020122003

Jambi, 2022

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hj. Fadilah, M.Pd
NIP.196707111992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 – 584118 website : www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Persepsi Guru dan Siswa Biologi SMAN 1 Muaro Jambi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19”** yang telah dimunaqasahkan oleh Tim Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 20 Januari 2022
 Jam : 09.00-11.15 WIB
 Tempat : Zoom (Online)
 Nama : Rista Dewi
 NIM : 207173018
 Judul : Persepsi Guru dan Siswa Biologi SMAN 1 Muaro Jambi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Kholid Musyaddad, S.Ag, M.Ag (Ketua Sidang)		
2	Hesty Riany, S.Si, M.Si (Sekretaris Sidang)		
3	Dr. Darma Putra, M.Pkim (Penguji I)		
4	Fery Kurniawan, S.Pd, M.Si (Penguji II)		
5	Badariah, M.Pd (Pembimbing I)		
6	Aminah ZB, M.Pd (Pembimbing II)		

Jambi, 2022
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

 Dr. H. Fauziah, M.Pd
 NIP. 196705111992032004

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan prundang-undangan yang berlaku

Jambi, Desember 2021

Penulis,


Rista De
NIM.2071718



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas Karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW.

Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya Ayahanda (Parmohonan Lubis) dan Ibunda (Rohana) Yang telah memberikan do'a kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga.

Saudara-saudari saya Ali Wardana Lubis, Muhammad Hasbi Lubis, Gutra yanti Lubis, Maria ulfah Lubis, Yang telah memberikan motivasi, menyirami kasih sayang dan selalu menasehati. Sahabat-sahabat seperjuangan BIOLOGI ANGKATAN 2017 terkhusus BIOLOGI C'17 Yang telah banyak membantu dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

Artinya : Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam"
(Q.S. Al-an'am : 162)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas iradah-Nya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari MA, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Ibu Reni Safita selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi beserta Stafnya.

Ibu Badariyah, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Aminah ZB, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Dr. Darma Putra, M.Pkim selaku Dosen Validator yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan instrumen penelitian.

Bapak dan Ibu dosen Program Studi Tadris Biologi yang telah membimbing, mendidik serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menjalani perkuliahan.

Sahabat-Sahabat mahasiswa yang telah memberikan saran, kritikan, masukan serta semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Keluarga besar TADRIS BIOLOGI 2017 khususnya BIOLOGI C'17 yang telah bersama-sama selama kurang lebih 4 tahun dalam menjalani kegiatan perkuliahan.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Desember 2021

Penulis,



Rista Dewi Lubis
NIM.2071718

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Rista Dewi Lubis
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : Persepsi guru dan siswa biologi sman 1 muaro jambi terhadap efektifitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid19 pada mata pelajaran biologi. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah guru biologi beserta siswa kelas X IPA1,XI IPA2, dan XII IPA. Pengumpulan data menggunakan angket efektivitas pembelajaran daring. Analisis data dengan analisis deskriptif dengan perhitungan kategori dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi yang meliputi aspek ketuntasan belajar 64%, aktivitas belajar 70,83%, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran 68,33%, dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran 85%. Secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi untuk diterapkan melalui sistem pembelajaran daring. Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring yang meliputi aspek ketuntasan belajar 53,47%, aktivitas belajar 60,93%, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran 64,43%, dan sarana prasarana yang mengelola pembelajaran 64,56% termasuk dalam kategori cukup untuk diterapkan melalui sistem pembelajaran daring (*online*).

Kata kunci: Persepsi guru dan siswa, efektifitas pembelajaran daring, pembelajaran biologi

ABSTRACT

Name : Rista Dewi Lubis
Study Program : Biology Tadris
Title : Perceptions of Biology Teachers And Students at SMAN 1 Muaro Jambi on the Effectiveness of Online Learning During the Covid-19 Pandemic

The purpose of this study was to describe the perceptions of teachers and students towards online learning during the covid19 pandemic in biology subjects. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The samples in this study were biology teachers and students in grades X IPA1, XI IPA2, and XII IPA. Collecting data using an online learning effectiveness questionnaire. Analysis of the data with descriptive analysis with the calculation of categories and percentages. The results showed that the teacher's perception of online learning in biology subjects as a whole with aspects of learning completeness 64%, learning activities 70.83%, the ability of educators to manage learning 68.33%, and facilities infrastructure that supports learning 85%. Overall included in the high category to be applied through an online learning system. Students' perception of online learning which includes aspects of learning completeness 53.47%, learning activities 60.93%, the ability of educators to manage learning 64.43%, and infrastructure that manages learning 64.56% included in the sufficient category to be applied through an online learning system (online).

Keywords: *Teacher And Student Perceptions, Effectiveness Of Online Learning, Biologi Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	7
1. Persepsi Guru	7
2. Persepsi Siswa.....	10
3. Pembelajaran Daring	12
4. Pembelajaran Biologi.....	16
5. Efektifitas Pembelajaran	17
6. Pandemi Covid-19	20
B. Penelitian yang Relevan	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Instrumen Penelitian	29
E. Langkah-Langkah Kerja.....	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Jadwal Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	37
B. Deskripsi Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Biologi	38
C. Deskripsi Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Biologi	46
D. Pembahasan	55
E. Hubungan Antara Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Biologi	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Siswa	30
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Guru.....	31
Tabel 3.5 Penetapan Skor Jawaban Angket	35
Tabel 3.6 Kriteria Angket Penafsiran	36
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian	36
Tabel 4.1 Jumlah Respon Guru Mengenai Aspek Ketuntasan Belajar	38
Tabel 4.2 Persentase Frekuensi Mengenai Ketuntasan Belajar Pada Guru	39
Tabel 4.3 Jumlah Respon Guru Mengenai Aktivitas Belajar.....	40
Tabel 4.4 Persentase frekuensi mengenai aspek aktivitas belajar pada Guru .	40
Tabel 4.5 Jumlah Respon Guru Mengenai Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran.....	41
Tabel 4.6 Persentase Frekuensi Mengenai Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Guru	42
Tabel 4.7 Jumlah Respon Guru Mengenai Aspek Sarana Prasarana Yang Menunjang Pembelajaran	43
Tabel 4.8 Jumlah Respon Guru Mengenai Sarana Prasarana Yang Menunjang Pembelajaran	43
Tabel 4.9 Jumlah Respon Siswa Mengenai Aspek Ketuntasan Belajar	47
Tabel 4.10 Persentase Frekuensi Mengenai Aspek Ketuntasan Belajar pada Siswa	47
Tabel 4.11 Jumlah Respon Siswa Mengenai Aktivitas Belajar	48
Tabel 4.12 Persentase frekuensi mengenai aspek aktivitas belajar pada Siswa	49
Tabel 4.13 Jumlah Respon Siswa Mengenai Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran	50
Tabel 4.14 Persentase Frekuensi Mengenai Aspek Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran pada Siswa	50
Tabel 4.15 Jumlah Respon Siswa Mengenai Sarana Prasarana Yang Menunjang Pembelajaran	51
Tabel 4.16 Persentase Frekuensi Mengenai Aspek Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran pada Siswa	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DARTAF GAMBAR

Grafik 4.1 Batang Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring	45
Grafik 4.2 Batang Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring	54
Grafik 4.3 Persentase Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Uji Validasi Angket	68
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrument Angket Uji Coba Siswa	69
Lampiran 3 Angket Uji Coba Pada Siswa.....	71
Lampiran 4 Angket Penelitian Pada Siswa	76
Lampiran 5 Kisi – Kisi Angket Penelitian uji Coba Pada Guru	80
Lampiran 6 Angket Uji Coba Pada Guru	82
Lampiran 7 angket Penelitian Pada Guru.....	86
Lampiran 8 Tabel Validasi Instrumen.....	89
Lampiran 9 Dokumentasi.....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia tidak asing lagi dengan virus Covid-19. Virus yang sudah menyebar di seluruh Negara telah menjadi bahan perbincangan masyarakat di seluruh dunia. Jenderal WHO juga telah mengumumkan bahwa Covid-19 merupakan pandemic, karena tergolong penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas. Pertama kali pusat penyebaran Covid-19 diketahui di pasar seafood Wuhan, provinsi Hubei, China sejak bulan Desember 2019. Virus Corona (SARS-CoV) yang diidentifikasi pada tahun 2003 diyakini dari hewan, sumbernya diperkirakan kelelawar yang menular ke luwak kemudian menginfeksi pada manusia pertama kali di provinsi Guangdong, China. Di China Kasus pertama terjadi pada tanggal 18-29 Desember 2019 dengan 44 kasus pasien dengan keluhan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS).

Di Indonesia kasus pertama kali di umumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo, bahwa Covid-19 sudah memasuki wilayah Indonesia. Dengan di umumkannya tanggal 3 Maret 2020 terdapat 2 warga Negara Indonesia yang menjadi pasien positif Covid-19 yang berdomisili di Depok, Jawa Barat. Penularan Virus Covid-19 kepada orang lain dapat melalui percikan cairan ludah dari bersin, juga dapat terjangkit melalui kontak langsung dengan pasien Covid-19, sarana fasilitas umum, transportasi dan lain-lain. Orang yang terinfeksi virus tersebut telah diketahui dengan gejala dan tanpa gejala (asimtomatik). Gejala yang umum terjadi yaitu mengalami gangguan sesak nafas, batuk, demam dengan suhu 38,1-39° C, nyeri tenggorokan, sakit kepala, mual, muntah, diare. Masa inkubasi virus kurang lebih 14 hari. Hampir seluruh Negara mengalami dampak pandemic ini sehingga banyak Negara yang menetapkan status *lockdown* dan antisipasi lainnya guna memutus rantai penyebaran covid-19. Hilna Putri, dkk (2020:863). Maka dari itu pemerintah memberikan himbauan untuk menjaga kesehatan dengan

makan makanan yang seimbang, menjaga daya tahan tubuh melalui olahraga, istirahat yang cukup, melaksanakan pola hidup bersih untuk diri dan lingkungan, selalu mencuci tangan menggunakan sabun cuci tangan, tidak memegang hidung dan mulut saat berada di luar rumah, memakai masker, dan dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun kebijakan *physical distancing* tersebut banyak menghambat pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial dan tentu saja dalam bidang pendidikan.

UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) dalam Setiawan (2020) pada tanggal 4 maret 2020 menyarankan penggunaan pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan yang dapat digunakan sekolah untuk menjangkau peserta didik dan membatasi gangguan pendidikan. Di Indonesia, pengambilan kebijakan juga dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dengan mengeluarkan surat edaran No 3 tahun 2020. Surat edaran Sekjen Kemendikbud N0 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020. Adapun poin-poin penting yang tertera dalam surat edaran (ketut Sudarsana, 2020:2) yaitu:

- 1) Menunda penyelenggaraan sebuah acara yang bersipat mengundang peserta yang banyak atau bisa mengganti dengan *video conference*.
- 2) Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, Pimpinan Tinggi Pratama, dan pimpinan unit lainnya untuk bertanggung jawab atas pencegahan sekaligus penanganan *covid-19*.
- 3) Pimpinan dan Pegawai diwajibkan untuk bekerja di rumah (*work Form Home*) tanpa mengurangi kinerja, tanpa mengurangi kehadiran dan tanpa mengurangi tunjangan.
- 4) Pimpinan dan pegawai yang sedang tidak enak badan atau sakit diwajibkan beristirahat dirumah.
- 5) Pegawai Kemendikbud yang menggunakan transportasi public akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



disediakan alat transportasi untuk sarana datang ke kantor.

- 6) Pengelola sistem persuratan dan dokumentasi elektronik harus menjaga sistem dengan baik agar dapat digunakan untuk bekerja dari jarak jauh.
- 7) Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) untuk berkoordinasi dengan Biro Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa, untuk menyiapkan sarana dan prasarana serta tanda tangan elektronik melalui SINDE, *digital document, video conference*, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, untuk menggapai surat edaran tersebut banyak instansi pemerintah terutama instansi pendidikan, sekolah, maupun perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan, termasuk perguruan tinggi mengambil kebijakan untuk belajar di rumah. Hingga akhirnya sekolah dan kampus melaksanakan pembelajaran daring (*online*). Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan peserta didik, dalam masa darurat pandemi. Beberapa sekolah yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah masing-masing kini harus mengadaptasi model pembelajaran *E-learning* atau yang biasa disebut pembelajaran daring. Termasuk SMAN 1 Muaro Jambi. Proses pembelajaran secara daring dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Zoom Meeting, Google Classroom, dan lain sebagainya. Pembelajaran daring memberikan keuntungan kepada dua belah pihak baik untuk guru maupun peserta didik. Bagi siswa pembelajaran daring muncul sebagai salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

alternatif yang tidak mengharuskan untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga membantu peserta didik membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar peserta didik. Bagi guru metode pembelajaran hadir mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja.

Hamalik (dalam Afifatu Rohmawati,2015:16) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada peserta didik dalam memahami konsep yang sedang dipelajari. Begitupun dengan pembelajaran daring semuanya dapat berjalan baik dan efektif jika pembelajaran dapat menjadikan peserta didik aktif, mudah menerima pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Dengan sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan sekarang, tidak menutup kemungkinan untuk kurang dalam memahami materi biologi. Karena belajar biologi secara langsung saja susah untuk memahaminya apalagi dilakukan secara daring, harus mencari materi sendiri dari referensi lain sehingga dapat membantu dalam memahaminya. Pembelajaran biologi memiliki konten yang sangat dekat dengan kehidupan sehingga pembelajarannya pun harus tepat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada siswa IPA yang berjumlah 4 orang siswa melalui media *online whatsapp* yang sudah melakukan pembelajaran secara daring menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring kurang efektif untuk diterapkan karena masih banyak kendala yang dihadapi seperti kesulitan sinyal, kutangnya pengetahuan IT (Ilmu Teknologi), proses pembelajaran yang membosankan serta kurang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi. Untuk itu, dalam rangka pemenuhan pendidikan yang sejatinya sebagai hak siswa untuk tetap memperoleh pendidikan, maka sekolah dilakukan secara daring. Namun, dengan pembelajaran daring timbulah berbagai persepsi-persepsi baik itu dari guru maupun siswa. Persepsi guru dan siswa SMA tentang pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Biologi daring beragam, baik itu sebagai tanda setuju maupun tidak setuju, respon dari guru, siswa SMA dan lain sebagainya mengenai pembelajaran Biologi daring. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran daring biologi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“PERSEPSI GURU DAN SISWA BIOLOGI SMAN 1 MUARO JAMBI TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING”**. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui pendapat dan penilaian guru dan siswa terhadap pembelajaran daring.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Ditiadakannya proses pembelajaran secara langsung sehingga harus diterapkan proses pembelajaran secara daring atau online.
2. Adanya persepsi-persepsi yang berbeda antara guru dan siswa dalam hal pembelajaran yang dilakukan secara daring.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka perlu adanya batasan masalah. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

Subjek penelitian adalah guru dan siswa biologi SMAN 1 Muaro Jambi

Objek penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring selama pandemi covid 19

Pokok objek penelitian dibatasi hanya pada efektivitas pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring saja.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru dan siswa biologi SMAN 1 Muaro Jambi terhadap efektivitas pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

daring pada masa pandemic covid-19?

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi guru dan siswa biologi SMAN 1 Muaro Jambi terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi siswa yaitu memberikan suasana belajar yang berbeda dan menyenangkan dengan diterapkan sistam pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19.
 - b) Bagi guru atau pendidik yaitu sebagai bahan acuan untul menerapkan sistem pembelajaran daring yang tepat dalam proses pembelajaran untuk dilakukan pada masa pandemi covid-19
 - c) Bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti tentang pembelajaran biologi yang dilakukan dengan sisteam daring.

State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Guru

Menurut Suharso dan Ana Retnoningtyas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2005:759) “persepsi adalah tanggapan atau penemuan langsung dari suatu serapan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Sedangkan menurut Slameto (2003: 102) “persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui inderanya yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Pendapat yang sama juga dikemukakan Bimo Walgito (2004: 55) “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yakni diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut juga proses sensoris. Proses tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat syaraf dan selanjutnya merupakan persepsi”.

Dari berbagai definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses pengamatan yang sifatnya kompleks dalam menerima dan menginterpretasikan informasi-informasi yang berada di lingkungan dengan menggunakan panca indera. Jadi apabila seseorang memiliki persepsi tentang suatu objek dengan menggunakan inderanya berarti ia mengetahui, memahami dan menyadari tentang objek tersebut. Wujud dari adanya persepsi dalam diri seseorang yaitu berupa interpretasi atau penafsiran, reaksi atau respon, keyakinan dan harapan.

Menurut Toha (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang secara internal adalah: perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Sedangkan secara eksternal adalah: latar belakang keluarga, informasi yang

diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru dan siswa adalah suatu proses penerimaan, penafsiran tentang suatu yang diterima oleh guru atau peserta didik di dalam otaknya melalui alat indera yang kemudian otak tersebut memberikan suatu tanggapan pada suatu objek dan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kemampuan individu untuk menyimpulkan sebagai reaksi terhadap objek. Persepsi antar individu berbeda-beda tergantung pada tingkat emosi, etusiasme dan sugesti dari luar ke otak. Sugesti bekerja di dalam otak sehingga informasi yang diperoleh dari luar akan dianggap benar oleh orang tersebut. Oleh sebab itu, persepsi positif maupun negatif tergantung pada sugesti yang diterima otak.

Persepsi merupakan proses akhir, maksudnya adalah proses dari pengamatan yang melibatkan indera tersebut akan ada suatu konsentrasi/perhatian kemudian akan menuju ke otak, dan pada akhirnya seseorang akan sadar dengan apa yang dia lihat atau rasakan. Dapat dijelaskan berdasarkan kajian psikologis persepsi tersebut melalui rangsangan panca indera kemudian suatu individu menghayati, membayangkan tentang sesuatu yang diamati oleh (Sunaryo, 2004) dalam kajian psikologi untuk pendidikan.

Misalnya kita menginterpretasikan terhadap awan yang kita lihat di langit yang menggerombol, bisa saja kita beranggapan bahwa awan yang bergerombol tersebut merupakan seekor burung atau yang lainnya tergantung dari apa yang kita lihat tersebut (Shaleh & Wahab, 2004). Sebuah persepsi juga memiliki nilai dari individu tersendiri dalam menggapai suatu pengalaman yang dialaminya, baik dari hal positif maupun negatif. Menurut Irwanto (dalam Hadi Saputra, 2018:22) persepsi memiliki dua bentuk, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Persepsi positif ialah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.
2. Persepsi negatif ialah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan. Pengukuran persepsi dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2015:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Proses terjadinya persepsi apabila informasi yang datang dari luar diri individu melalui panca indera, seperti mata, telinga, lidah dan kulit. Kemudian rangsangan diterima, lalu diinterpretasikan, setelah itu baru dilakukan proses penyadaran oleh individu tersebut. Setiap individu mempunyai pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda terhadap rangsangan yang diterimanya, sehingga hasil persepsinya juga berbeda. Begitupun dengan guru dan siswa. Guru dan siswa mempunyai persepsi masing-masing terhadap apa yang dialaminya.

Berkaitan dengan pembelajaran terdapat proses belajar dan mengajar yang keduanya sangatlah tidak lepas dari adanya peran guru dan siswa. Guru secara umum berperan untuk memberikan pengajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa secara umum berperan dalam melaksanakan kegiatan belajar selama proses pembelajaran. Untuk menciptakan suatu tujuan dalam pembelajaran diperlukan peran keduanya. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang diharapkan diperlukan adanya persepsi guru maupun siswa agar didalam pembelajaran terdapat komunikasi yang baik karena adanya pandangan-pandangan yang berbeda-beda baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dengan melihat perbedaan pandangan tersebut dapat saling memahami dan menyesuaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Persepsi Siswa

Persepsi berasal dari kata “perception” yang merupakan kata bahasa Inggris. Kata itu berarti menerima atau mengambil. Perumusan suatu persepsi merupakan suatu hal yang sulit dilakukan secara psikologis (Muhbib, 2004:88). Hal tersebut mengakibatkan perbedaan penafsiran terkait persepsi dan definisi yang menyertainya. Menurut Slameto (2013:102), sebagai salah satu respon yang dimiliki manusia, persepsi menentukan dalam proses penerimaan informasi. Rakhmat (2011:51) berpendapat bahwa pengalaman yang dialami oleh setiap manusia yang melahirkan penafsiran pesan dapat pula digolongkan sebagai persepsi. Walgito (2010:102) berpendapat bahwa berbagai rangsangan yang diterima panca indera dapat dikategorikan sebagai persepsi. Menurut Irwanto (2014:72), berbagai gejala yang merupakan bentuk dari pengindraan dapat dikategorikan sebagai persepsi dikarenakan gejala dari berbagai peristiwa yang dialami membuahakan pemikiran baru sehingga melahirkan adanya persepsi, maka ada yang menyatakan persepsi sebagai "the interpretation of experience" (penafsiran pengalaman).

Jadi persepsi merupakan tanggapan secara langsung yang diperoleh dari serapan seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. Persepsi bersifat subjektif, karena bergantung pada keadaan dan kemampuan masing-masing individu, sehingga penafsiran individu yang satu dengan yang lain akan berbeda. Peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri melalui pembelajaran yang dialami didasarkan pada potensi diri sebagaimana diatur dalam UU No 23 tahun 2003 yang mengatur pendidikan nasional. Pengertian di atas menunjuk pada pengertian bahwa persepsi peserta didik merupakan cara pandang peserta didik dalam menyimpulkan berbagai informasi yang didapat sekaligus menafsirkannya sehingga membentuk pola pikir terhadap berbagai fenomena yang terjadi. Menurut Walgito (2010:99), indikator yang memengaruhi adanya persepsi adalah sebagai berikut.

- 1) Rangsangan dari luar yang diterima individu dari luar sehingga membentuk penerimaan yang menentukan persepsi. Rangsangan tersebut diterima oleh panca indera dan memberikan gambaran atau kesan dalam otak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Pemahaman terhadap objek yang menentukan persepsi dalam otak. Gambaran tersebut akan diinterpretasikan dalam wujud pemahaman dan pola pikir sehingga membentuk persepsi terhadap kejadian yang terjadi.
- 3) Evaluasi dari individu terhadap suatu objek terkait dengan pemahaman yang dibangun dari pengamatan. Pemahaman tersebut dibandingkan menjadi kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga membentuk penilaian yang dibentuk secara subjektif, dengan kata lain persepsi bersifat individualistik dikarenakan penilaian yang bersifat individu dan memiliki perbedaan satu sama lain.

Pengertian di atas meninggalkan kesimpulan yaitu bahwa indikator dari persepsi terdiri dari tiga hal, yakni rangsangan yang diserap individu dari luar dirinya, pemahaman individu terhadap objek atau fenomena, dan evaluasi yang dilakukan individu terhadap objek tersebut. Gambaran dalam otak dihasilkan dari rangsangan luar individu sebagaimana yang diungkapkan pada indikator pertama. Gambaran dalam otak kemudian memberikan pemahaman bagi individu tentang gejala yang terjadi sebagaimana pada indikator kedua, dan indikator ketiga terbentuk setelah penilaian muncul dari pemahaman dalam otak.

Menurut Sugiyono (2015:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Proses terjadinya persepsi apabila informasi yang datang dari luar diri individu melalui panca indera, seperti mata, telinga, lidah dan kulit. Kemudian rangsangan diterima, lalu diinterpretasikan, setelah itu baru dilakukan proses kesadaran oleh individu tersebut. Setiap individu mempunyai pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda terhadap rangsangan yang diterimanya, sehingga hasil persepinya juga berbeda. Begitupun dengan guru dan siswa. Guru dan siswa mempunyai persepsi masing-masing terhadap apa yang dialaminya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Berkaitan dengan pembelajaran terdapat proses belajar dan mengajar yang keduanya sangatlah tidak lepas dari adanya peran guru dan siswa. Guru secara umum berperan untuk memberikan pengajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa secara umum berperan dalam melaksanakan kegiatan belajar selama proses pembelajaran. Untuk menciptakan suatu tujuan dalam pembelajaran diperlukan peran keduanya. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang diharapkan diperlukan adanya persepsi guru maupun siswa agar didalam pembelajaran terdapat komunikasi yang baik karena adanya pandangan-pandangan yang berbeda-beda baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dengan melihat perbedaan pandangan tersebut dapat saling memahami dan menyesuaikan.

Siswa berstatus sebagai subjek didik, siswa merupakan subjek didik yang menuntut ilmu pengetahuan serta keterampilan yang berada di sekolah. Proses pembelajaran yang diikuti siswa haruslah menyentuh berbagai aspek dengan dukungan berbagai fasilitas pembelajaran yang disediakan pihak sekolah, sehingga pada akhirnya siswa tersebut dapat menjadi lulusan yang bermutu, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan yang dihadapinya.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu pesan atau tanggapan yang diperoleh seseorang setelah mengadakan pengamatan langsung terhadap apa yang disampaikan. Sedangkan siswa adalah subjek didik untuk menuntut ilmu yang berada di sekolah. Jadi, persepsi siswa adalah tanggapan atau pesan siswa yang tercermin dalam sikap, tindakan, dan pemikiran berdasarkan pengalamannya dalam menyerap informasi.

3. Pembelajaran Daring

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring memiliki arti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya (Komang Trisnadewi, dkk, 2020:39). Dengan kata lain pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online yang terhubung melalui jejaring komputer dan alat elektronik lainnya yang membutuhkan internet dalam pengaplikasiannya. Pendekatan pembelajaran jarak jauh (*distancing learning*) berbasis IT menjadi pilihan banyak lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



pendidikan untuk meyenggarakan pembelajaran dimasa *physical distancing* dan *sosial distancing* ini. Pada berbagai stakeholder di berbagai dunia pendidikan berfikir keras untuk menemukan pendekatan terbaik yang sesuai dengan kontekstual masing-masing.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Fransiska Saadi, 2013:9) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi lingkungan. Dengan kata lain, dalam proses ini terdapat aktivitas belajar peserta didik sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pembelajar. Tugas guru sebagai pembelajar adalah sebagai pengendali atau pengarah keterampilan dan pengetahuan yang akan dikuasai peserta didik. Sementara itu, peserta didik sebagai pelajar berperan aktif dalam melaksanakan instruksi guru untuk menuntaskan tujuan pembelajaran yang tercermin dari indikator pencapaian kompetensi.

Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian pembelajaran harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi dikelas (Albitar Septian, 2020:31)

Pembelajaran yang diselenggarakan secara daring bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang bermutu dan lebih memanfaatkan fasilitas atau jaringan internet yang bersifat masif dan terbuka dengan jumlah peserta yang tidak terbatas. Proses pembelajaran daring menuntut siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran. Menurut Mirza (dalam Komang Trinnadewi, dkk, 2020:40) pembelajaran dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *synchronous* dan *asynchronous*.

1. *Synchronous Learning*

Dengan pembelajaran daring jenis *synchronous*, pembelajar terlibat dalam pembelajaran daring dengan pengajar melalui *streaming* video dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



suarapada waktu yang bersamaan. Dalam hal ini pengajar sebelumnya telah menyepakati waktu pembelajaran. Pengajar dapat langsung berinteraksi dengan para pembelajar dan menjawab pertanyaan pada saat pertanyaan diajukan.

2. *Asynchronous (Collaboratif) Learning*

Pembelajar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran daring pada waktu yang dapat ditentukan oleh mereka sendiri yang berarti pula bahwa pengajar tidak akan menanggapi langsung pertanyaan yang muncul. Dalam hal ini fleksibilitas waktu yang sangat terlihat jelas.

Adapun kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan dikamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang dapat disesuaikan misalnya, pagi, siang, sore atau malam. Menurut Rusman (dalam Johan Widagdo, 2015:33) kelebihan kekurangan tentang penggunaan *E-learning* khususnya dalam pendidikan terbuka dan pembelajaran jarak jauh, antar lain:

a. Kelebihan Penggunaan E-Learning

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- 2) Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet sehingga keduanya bisa saling menilai sampai seberapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 3) Peserta didik dapat belajar atau *me-review* bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan dikomputer.
- 4) Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



- 5) Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak sehingga menambah wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- 7) Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah.
 - a. Kekurangan penggunaan *e-learning*
 - 1) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.
 - 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
 - 3) Proses pembelajarannya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
 - 4) Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ilmu komputer.
 - 5) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
 - 6) Tidak semua tempat terdedia fasilitas internet.
 - 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
 - 8) Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses menyalurkan ilmu pengetahuan dari pendidik kepada pelajar. Daring memiliki arti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer,

internet dan sebagainya. Proses pembelajaran daring dilakukan dengan tidak adanya interaksi langsung antara pendidik dan pelajar semuanya dilakukan secara *online*. Namun dengan tidak adanya tatap muka selama pembelajaran, tidak menutup kemungkinan untuk tetap efektif dalam menjalankan pembelajaran, mulai dari awal pembelajaran, selama pembelajaran, maupun ujian. Jadi, **pembelajaran daring merupakan sebuah interaksi antara pengajar dan pembelajar yang dibangun dalam jaringan melalui komputer atau alat elektronik lainnya.**

4. Pembelajaran Biologi

Biologi berasal dari kata bahasa Yunani yaitu *bios* dan *logos*. *Bios* yang artinya kehidupan dan *logos* artinya ilmu. Biologi adalah ilmu tentang kehidupan, sudah berakar di dalam diri manusia. Biologi adalah ilmu yang diperuntukkan untuk orang-orang dengan pemikiran yang selalu berpetualang.

Biologi membawa kita sendiri maupun oranglain memasuki hutan, gurun, lautan dan lingkungan lain, dimana berbagai bentuk kehidupan beserta lingkungan fisiknya berpadu membentuk jaringan-jaringan kompleks yang disebut ekosistem. Pembelajaran mengenai sains dan biologi sudah dikenal sejak masa kejayaan dan peradaban Islam di Spanyol, dimana terdapat tokoh yang bernama Ar-Razi yang berhasil menemukan rumus klasifikasi tumbuhan, dan hewan.

Biologi sebagai ilmu pengetahuan, tersusun atas kumpulan pengetahuan yang bersifat ilmiah, sehingga belajar biologi sama halnya dengan memahami fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip dan juga suatu proses penemuan. Untuk dapat memahami itu semua, tidak harus atau hanya menggunakan satu cara misalnya hanya dengan langsung kerja ilmiah, akan tetapi perlu memahami informasi ilmiah yang sudah ada.

Pembelajaran biologi yaitu pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Keterampilan proses ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mempertimbangkan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

Jadi pada dasarnya, pelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara “mengetahui” dan cara “mengerjakan” yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara mendalam. Dengan demikian pembelajaran biologi merupakan transfer kumpulan pengetahuan dari sumber belajar yang sudah ada dilingkungan sekitar yang difasikitasi oleh guru.

5. Efektifitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektifitas Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektifitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh akibat yang ditimbulkan, menjaur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dirancang membawa hasil atau tercapai. Maulana dan Rachman (2016) menyatakan bahwa “Efektivitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan”. Hidayat dalam Rizky (2011:1) menjelaskan efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Menurut Beni (2016: 69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut Supardi (dalam Afifatu Rohmawati, 2015:16) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat ditekan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan di mana terjadi kesesuaian antara tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai.

Dengan demikian efektivitas lebih menekankan bagaimana hasil yang diinginkan itu tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapai suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan (Rahadhitya dan Darsono, 2015). Indikator dalam efektivitas pembelajaran (Fransiska Saadi, 2013:7) adalah:

1. Ketuntasan belajar, ketuntasan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan belajar individual, yakni peserta didik telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh kepala sekolah yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

2. Aktifitas belajar peserta didik, aktifitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi peserta didik dan guru atau peserta didik dengan peserta didik lainnya sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian peserta didik, kedisiplinan peserta didik, keterampilan peserta didik dalam bertanya atau menjawab.
3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah ditetapkan, sebab guru adalah pengajar dikelas.
4. Respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif.

Menurut Harry Firman (dalam Fransiska Saadi, 2013:7), keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri berikut: (a) Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (b) Memberikan pengalaman belajar yang antraktif, melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, (c) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar. Dengan kata lain efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dengan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan peserta didik.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas jika peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- b. Aktivitas belajar, mengantarkan peserta didik untyk aktif selama pembelajaran. Peserta didik yang aktif dalam bertanya, mengeluarkan pendapat, disiplin waktu, disiplin dalam menyelesaikan tugas dan lain sebagainya.
- c. Kemampuan peserta didik dalam mengelola pembelajaran, pembelajaran yang menjadikan peserta didik dapat belajar dengan suasana yang tepat tepat selama pembelajaran.
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, sumber belajar yang beragam yang didapat oleh peserta didik sehingga pesrta didik mempunyai referensi lebih dalam memahami materi serta fasilitas yang memadai selama pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ketepat gunaan hasil guna, serta menunjang tujuan. Sedangkan pembelajaran merupakan komunikasi dua arah dimana kegiatan guru sebagai pendidik harus mengajar peserta didik sebagai terdidik yang belajar. Jadi efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah proses belajar mengajar yang berindikasikan pada ketuntasan belajar, aktivitas belajar, kemampuan peserat didik dalam mengelola pembelajaran, serta sarana prasarana yangb menunjang proses pembelajaran.

6. Pandemi Covid-19

Masyarakat dunia heboh dengan adanya pandemi karena tidak hanya penyebarannya yang cepat dan meluas, karakternya yang membunuh dan jumlah kematian yang sangat besar dalam waktu singkat dapat terjadi. Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *corona virus* diketahui menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Rsoiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory syndrome* (SARS). *Corona virus* baru yang ditemukan menyebabkan covid-19.

Ketidaksiapan setiap Negara dalam menangani pasien positif covid-19 dalam hal fasilitas seperti rumah sakit, alat pelindung diri, tenaga medis, obat dan vaksin untuk menanggulangi Covid-19. Tercatat 190 negara terdampak virus Covid-19. Bahkan Negara yang pertamakali menyebarkan virus Covid-19 yaitu di Wuhan Provinsi Hubei, China telah mengalami kepayahan dalam menangani pasien yang setiap harinya bertambah. Awal mulanya terdeteksi dari pasar di Wuhan. Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat seperti halnya dengan flu. Penularan telah diketahui melalui kontak langsung dengan pasien positif dan juga dapat melalui percikan air dari batuk/bersin penderita yang dapat menempel pada benda-benda. Banyak ditemukan adanya pasien positif namun tidak mengalami gejala dan penularan langsung melalui pasien positif maka dapat dipastikan seseorang tersebut dapat tertular melalui benda-benda yang dipegangnya.

Maka dari itu pemerintah Indonesia untuk sementara waktu memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menjaga jarak atau social distancing. Masyarakat dihimbau tidak berkerumun ditempat ramai bahkan tidak banyak kontak langsung dengan seseorang atau physical distancing. Pemerintah juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan dengan menjaga kebersihan, berperilaku hidup bersih dan sehat, dan selalu menjaga daya tahan tubuh dengan makan gizi seimbang dan berolahraga.

Penderita covid-19 dapat terjadi pada anak-anak sampai orang lanjut usia, tidak mengenal usia. Seseorang dengan memiliki riwayat penyakit degeneratif akan lebih mudah terserang covid-19. Covid-19 lebih menyerang pada daya tahan tubuh seseorang, bahkan ada juga yang memiliki daya tahan bagus dapat juga terserang covid-19 dan akhirnya dia akan membawa virus tersebut (carrier). Penderita tidak mengalami gejala-gejala (asimtomatik). Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



adanya temuan tersebut seseorang dihimbau untuk melakukan karantina mandiri di rumah selama 14 hari tidak diperbolehkan kontak dengan keluarga maupun orang lain di lingkungannya. Tidak boleh melakukan perjalanan ke luar daerah dan keluar Negeri. Bahkan pada saat sekarang ini dengan adanya pembatasan sosial distancing dan physical distancing menimbulkan dampak yang besar terhadap perekonomian di Indonesia, banyak yang di PHK karena perusahaan yang gulung tikar, pendidikan, sektor pariwisata, manufaktur, perhotelan, transportasi dan lainnya tengah mengalami dampak tersebut.

Kebijakan pemerintah tersebut demi kebaikan bersama dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. Menurut (Wang & He, 2020) menjelaskan bahwa coronavirus disease 2019 atau lebih dikenal dengan covid-19 penyakit yang berasal dari coronavirus jenis betacoronavirus tipe baru. Corona berasal dari bahasa latin yang diartikan mahkota. Tampak pada membran virus memiliki bentuk mangkuk seperti mahkota dan coronavirus ini dapat mati dalam suhu panas 56 derajat celcius dengan durasi 30 menit. Disinfektan memiliki kandungan pelarut lipid, klorin, alcohol, eter, asam prioksiasetat, formalin, detergen non-ionik, oxidizing agent dan kloroform.

B. Penelitian yang Relevan

1. Sobron A.N dkk (2019) dengan judul “Persepsi Peserta didik dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA”. Hasil dari penelitiannya menyampaikan bahwa Pembelajaran berbasis Daring Learning memberikan dampak yang positif bagi peserta didik kelas VI di SD Negeri 03 Karanglo Tawangmangu. Dampak positif yang didapat dari proses pembelajran IPA dengan Daring Learning yaitu dapat menciptakan komunitas pembelajaran. Kemudian efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran Daring Learning dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Peserta didik tidak perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar di kelas.
2. Henry Aditia Rigianti (2020) dengan judul “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara”. Hasil dari penelitian ini menyampaikan bahwa Sejumlah guru mengalami kendala ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melaksanakan pembelajaran daring diantaranya aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

3. Gerry Krista Permana dkk (2013) dengan judul “Persepsi Peserta didik dan Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-Learning Di SMK Negeri 4 Jakarta”. Hasil dari penelitian ini menyampaikan bahwa pembelajaran E-learning yang dilakukan di SMK Negeri 4 Jakarta secara keseluruhan belum berjalan dengan baik terlihat dengan adanya jaringan internet yang kadang-kadang lambat dan terputus dan masih ada beberapa orang guru dan peserta didik yang belum memahami teknologi informasi komunikasi dan juga belum memahami prosedur dalam pembelajaran berbasis E-learning
4. Johan widagdo (2015) dengan judul”persepsi Mahasiswa Dalam Implementasi *E-Learning* Menggunakan Web Di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang” persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring/online.
5. Feni Ayu Vivian (2021) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistika Matematika Selama Masa Pandemi” dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran daring cukup bagus untuk diterapkan.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian mengenai efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 merupakan suatu pembahasan yang mendeskripsikan keefektifan siswa dan guru dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Pembelajaran harus tetap dilakukan walaupun ditengah himpitan kesulitan Covid-19, Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah, maka pemerintah mengusut untuk melaksanakan pembelajaran daring sebagai solusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

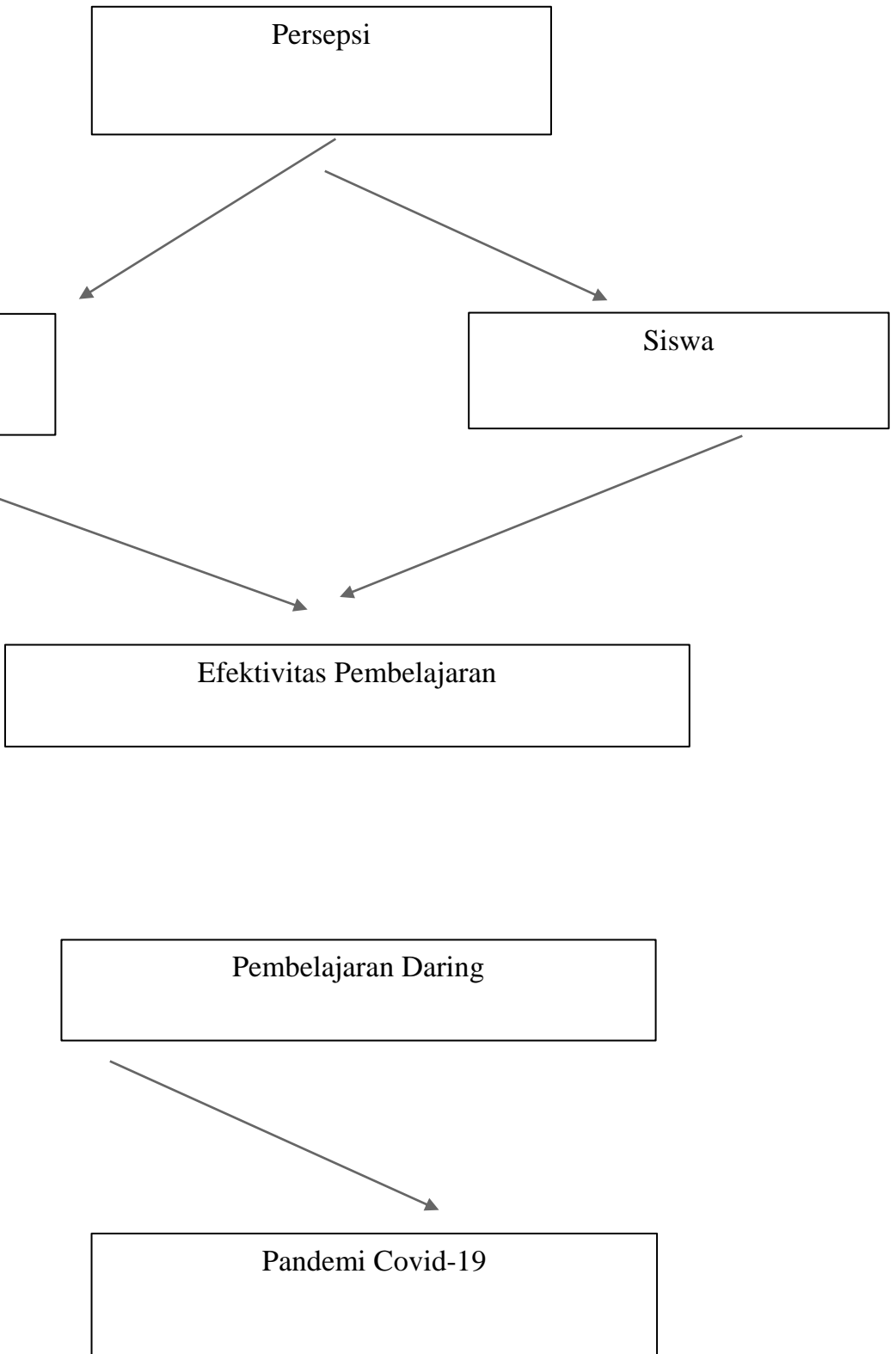


pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat siswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, ada kelemahan dalam pembelajaran daring siswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran secara daring sehingga guru dan siswa memiliki persepsi tentang efektivitas pembelajar selama pandemi khususnya bagi pembelajaran biologi. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa biologi terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Untuk memperjelas persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemic covid-19 dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi





BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Menurut sugiyono (2013:1) metode penwlitian kualitatif adalah metode penwlitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penwliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, teknik analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Selanjutnya menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian mizalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain - lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata - kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Muaro Jambi yang terletak di JLN. LINTAS JAMBI MUARA BULIAN KM. 20, KELURAHAN PIJOAN, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi. Subjek penelitiannya guru dan siswa biologi SMAN 1 Muaro Jambi.

2. Waktu Penelitian

Bulan Oktober terhitung dari tanggal 18 Oktober sampai 29 Oktober Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajran 2020/2021.

B. Populasi dan Smpel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa biologi SMAN Muaro Jambi Tahun Akademik 2020/2021.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Lokal	Jumlah Siswa
1.	Kelas X IPA	26
2.	Kelas XII IPA	27
3.	Kelas XII IPA	25
Jumlah		78

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru biologi dan siswa SMAN 1 Muaro Jambi kelas X IPA, kelas XI IPA, dan kelas XII IPA.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Simple Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Riduwan, 2020:12). Simple Random Sampling digunakan secara sederhana, dengan mengambil data anggota secara acak setelah didapat jumlah sampel dari masing-masing lokal.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Al-Rasyid.. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang sudah diketahui jumlahnya yaitu 78 siswa sampel yang diambil menggunakan rumus Al-Rasyid yaitu sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{z\alpha}{2BE} \right]^2 \quad (\text{Riduwan, 2020:28})$$

Keterangan:

α = Taraf Kesalahan (0,05)

N = Jumlah Populasi

BE = Bound Of Error diambil 10%



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$Z\alpha$ = Nilai dalam tabel $Z = 1,99$

Maka besar sampelnya dapat dihitung:

$$n = \left[\frac{z\alpha}{2BE} \right]^2 = \left[\frac{1,99}{2 \cdot (0,10)} \right]^2 = (9,95)^2 = 99,0025$$

dan $n = 0,05N = 0,05 \times 78 = 3,9$

Karena $n > 0,05N$ atau $99,0025 > 3,9$ maka besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{n}{1 + \frac{n-1}{N}}$$

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + \frac{n-1}{N}} = \frac{99,0025}{1 + \frac{99,0025-1}{78}} = \frac{99,0025}{2,256} = 43,88 \approx 44 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkatan (strata) lokal secara proporsional dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot N \text{ (Ridwan, 2020:29)}$$

Dimana:

n_i = jumlah sampel menurut satuan

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut satuan

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No.	Lokal	Populasi	Sampel
1.	Kelas X IPA1	26	$\frac{26}{78} \times 44 = 14,66 \approx 15$
2.	Kelas XII IPA2	27	$\frac{27}{78} \times 44 = 15,23 \approx 16$
3.	Kelas XII IPA3	25	$\frac{25}{78} \times 44 = 14,10 \approx 15$

Jumlah	78	46 Siswa
---------------	-----------	-----------------

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan, maka pengambilan data pada penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan teknik survey melalui instrument angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142).

Dalam penelitian ini yang diukur menggunakan angket adalah efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yang dibuat dengan berpedoman pada *skala likert*, dimana pilihan jawabannya sudah tersedia, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

Adapun alasan peneliti untuk menggunakan angket yaitu: (1) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilai, (b) informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen, (c) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang jumlahnya cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas.

D. Instrumen Penelitian

1. Definisi Koseptual

Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah proses belajar mengajar. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik.

2. Definisi Operasional

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria

efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada ketuntasan belajar, aktivitas selama pembelajaran, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yaitu menggunakan angket tertutup dengan skala likert

3. Kisi-Kisi Angket

Adapun kisi-kisi angket efektifitas pembelajaran daring yang mengacu pada indikator efektifitas pembelajaran yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 *kisi-kisi instrument angket siswa*

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
Ketuntasan Belajar	Kemudahan dalam memahami materi Menyelesaikan tugas dengan baik	1	6	2
Aktifitas Belajar	Keaktifan bertanya Keaktifan mengeluarkan pendapat Kedisiplinan waktu belajar Kedisiplinan menyelesaikan tugas	8, 13, 14, 18	2, 7,17	7
Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran	Metode yang diajarkan Bahan ajar yang diberikan Pemberian dan penilaian tugas	4, 9, 10, 12, 15, 19, 22, 24	20	9

Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran	Sumber belajar Kemudahan dalam mengakses	3, 11, 21, 23	5, 16	6
Jumlah				27

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen penelitian angket guru

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
Ketuntasan Belajar	Kemudahan dalam memahami materi Menyelesaikan tugas dengan baik	2, 6, 15	7, 12	5
Aktifitas Belajar	Keaktifan bertanya Keaktifan mengeluarkan pendapat Kedisiplinan waktu belajar Kedisiplinan menyelesaikan tugas	1, 9, 10, 11	16, 17	6
				7
Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran	Metode yang diajarkan Bahan ajar yang diberikan Pemberian dan penilaian tugas	3, 4, 13, 18	5, 8	6
Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran	Sumber belajar Kemudahan dalam mengakses	14		1
Jumlah				18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



4. Kalibrasi Instrumen

Instrumen yang akan digunakan adalah angket (kusioner) tentang efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015 : 142).

1) Uji validitas

Analisi validitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat - tingkat kevalidan atau keabsahan dari kusioner atau angket yang telah dibuat. Sebuah pertanyaan dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data masing-masing variabel dari tiap faktor yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto,1998:160). Untuk menguji validitas instrumen, penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan diketahui rumus sebagai berikut:

- a) Mencari t_{tabel} apabila diketahui signifikan untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$).
- b) Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Kaidah keputusan :

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ berarti valid

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid (Riduwan, 2020:228)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kusioner atau angket yang telah dibuat sudah cukup dipercaya atau memiliki kehandalan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Selain itu analisis realibilitas juga menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama.

E. Langkah-Langkah Kerja

Langkah-langkah untuk menyelesaikan penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



1. Untuk memperoleh suatu keterangan dan data yang terkait dengan penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu membaca jurnal, buku, skripsi dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen pembelajaran daring sesuai dengan aspek dan indikator dari efektivitas pembelajaran.
3. Membuat instrumen penelitian dimana dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dan wawancara
4. Menyebarkan kuesioner/angket kepada sampel.
5. Mewawancarai beberapa narasumber yang merupakan bagian dari sampel sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil data yang telah didapat sebelumnya.
6. Pengumpulan data, adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa.
7. Mengolah data sehingga data tersebut dapat sesuai dengan hasil yang diinginkan sehingga memudahkan dalam menganalisisnya.
8. Menganalisis data dengan analisis deskriptif dengan perhitungan kategori dan persentase serta memasukkan hasil wawancara yang telah dapat ke dalam hasil penelitian.
9. Mengambil Kesimpulan. Menarik kesimpulan dari data yang dianalisis menjadi beberapa pernyataan.

F Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015:147). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statisik deskriptif dengan persentase.

Statistik adalah data angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu. Statistik deskriptif adalah statistik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Sudijono, 2019 : 4).

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan uji persentase. Hal ini digunakan untuk menganalisis tinggi rendahnya persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari *mean*, *median*, *modus*, dan *data standar deviasi*

Mean merupakan nilai rata-rata hitung. Mean dari sekelompok (sederetan) angka (bilangan) adalah jumlah dari keseluruhan angka (bilangan) yang ada, dibagi dengan banyaknya angka (bilangan) tersebut.

Median merupakan nilai rata-rata pertengahan. Nilai rata-rata pertengahan atau median ialah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar.

Modus (mode) adalah suatu skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak. Dengan kata lain, skor atau nilai yang memiliki frekuensi maksimal dalam distribusi data atau skor yang sering muncul.

Standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean nilai sampel (Sudijono, 2015 : 79).

Dari perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi dapat dikategorikan dalam nilai standar skala (Sudijono, 2019:175) yaitu:

→	Sangat Tinggi
→	Tinggi
→	Cukup
→	Rendah
→	Sangat Rendah

2. Menentukan Skor Ideal

Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap

responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tinggi (Sugiyono, 2015 : 176). Cara perhitungan skor ideal untuk mengetahui tingkat persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi:

**Skor Ideal = Capaian Jumlah Skor x Jumlah Responden x Instrumen
Pernyataan**

Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran skala likert. Dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.5 *bobot penilaian skala likert*

Pilihan Jawaban		Kode	Skor	
			+	-
Sangat Setuju		SS	5	1
Setuju		S	4	2
Kurang Setuju		KS	3	3
Tidak Setuju		TS	2	4
Sangat Setuju	Tidak Setuju	STS	1	5

Adapun persepsi negatif atau positif guru dan siswa biologi terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 diketahui berdasarkan jawaban responden. Skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

(Sudijono, 2019 : 43)

Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi guru biologi terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

Tabel 3.6 *interval persentase angket*

Interval Persentase	Kategori
0%-20%	Sangat Rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

(Riduwan, 2020:41)

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.7 *Jadwal Penelitian*

No.	Kegiatan	2020/2021							
		Sep	Okt	Nov - Feb	Apr	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Pengajuan Judul	√							
2.	Pembuatan Proposal		√						
3.	Bimbingan Proposal			√					
4.	Seminar proposal				√				
5.	Revisi proposal					√	√	√	
6.	Riset Lapangan								√
7.	Pengolahan Data								√
8.	Penulisan Skripsi								√
9.	Bimbingan Skripsi								

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi berdiri sejak tahun 1990, sebelumnya bernama SMU Negeri 1 Jaluko atau Pijoan dan setelah adanya pemekaran kabupaten dengan berdirinya Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 1999 sekolah ini berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Sekolah ini memiliki luas tanah 2 Hektar lebih, bangunan 1050 M², luas halaman 800 M², luas lapangan olahraga 400 M², dan pagar keliling 400 M². Sejak menjadi salah satu SMA yang tertua di Kabupaten Muaro Jambi SMA Negeri 1 Muaro Jambi secara mandiri terus memperluas jumlah dan meningkatkan kemampuan guru serta menambah fasilitas seperti: ruang kelas baru, Laboratorium IPA, greenhouse, dan lain-lain.

Dari perkembangannya yang pesat maka mulai tahun pelajaran 2008/2009 ditetapkan sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) / Sekolah Standar Nasional (SSN) di bawah pembinaan Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada tahun pelajaran 2010/2011 memiliki 24 rombongan belajar yang terdiri dari rombongan belajar 10 Kelas X dengan menggunakan KTSP, 7 rombongan belajar kelas XI yang menggunakan KTSP, dan 7 rombongan belajar kelas XII juga menggunakan KTSP dengan menggunakan sistem kelas regular / sistem paket.

Penelitian ini dimulai dengan penyebaran angket yang dilakukan kepada guru dan siswa yang tidak termasuk sebagai sampel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas agar menjadi instrumen yang baik dalam penelitian. Angket yang digunakan dalam mengumpulkan data ini diberikan kepada 4 guru dan 46 siswa yang menjadi sampel.

Peneliti menggunakan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, dengan ketentuan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan untuk $\alpha = 0,05$ dengan uji satu pihak. Hasil uji validitas pada angket persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi menunjukkan bahwa dari 30 item pernyataan ada 6 item yang tidak valid yaitu item nomor 3, 4, 6,9,19, dan 23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang valid dan reliabel 24 item pernyataan yang akan digunakan untuk angket penelitian. Hasil uji validitas pada angket persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran biologi menunjukkan bahwa dari 22 item pernyataan ada 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 4, 7, 9, 14. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X IPA, XI IPA, XII IPA, yang semuanya berjumlah 46 orang beserta guru biologi yang berjumlah 4 orang.

B. Deskripsi Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

Dalam penelitian ini terdapat 4 aspek dari efektivitas pembelajaran yaitu ketuntasan belajar, aktivitas belajar, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran. Berikut ini hasil jawaban angket persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring yang disajikan dalam tiap aspek:

1. Ketuntasan Belajar

Pada aspek ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring biologi dalam aspek ketuntasan belajar. Dalam aspek ini indikator pada ketuntasan belajar meliputi kemudahan dalam memahami materi serta menyelesaikan tugas dengan baik. Tabel berikut menunjukkan jawaban guru tiap item pada aspek ketuntasan belajar.

Tabel 4.1 *Jumlah Respon Guru Mengenai Aspek Ketuntasan Belajar*

Nomor Pernyataan	Jumlah Respon Guru				
	SS	S	KS	TS	STS

2	3	1	-	-	-
6	1	2	1	-	-
7	1	3	-	-	-
12	2	2	-	-	
15	1	2	1	-	-
Jumlah	7	8	2	-	-

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket persepsi Guru terhadap efektifitas pembelajaran daring mata pelajaran biologi mengenai aspek ketuntasan belajar, yaitu:

Tabel 4.2 *Persentase Frekuensi Mengenai Aspek Ketuntasan Belajar pada Guru*

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	% Frekuensi
2, 6, 7, 12, 15	Sangat Setuju	7	28	41,17
	Setuju	8	30	47,05
	Kurang Setuju	2	6	11,76
	Tidak Setuju	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah		17	64	
Skor Ideal	Skor Maksimal		$4 \times 5 \times 5 = 100$	
	Skor Minimal		$4 \times 5 = 20$	
Total Skor			64	
Persentase Skor			$\frac{64}{100} \times 100 = 64\%$	

Berdasarkan tabel terlihat bahwa skor maksimal adalah 100, skor minimal adalah 20 dan total skor adalah 64. Sehingga persentase persepsi guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi adalah sebesar 64% yang artinya ketuntasan belajar termasuk dalam kategori tinggi.

Aktivitas Belajar

Pada aspek ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi guru terhadap efektifitas pembelajaran daring biologi dalam aspek aktivitas belajar yang dimiliki oleh guru. Dalam aspek ini indikator pada aktivitas belajar meliputi keaktifan guru dalam bertanya, menanggapi pendapat siswa, kedisiplinan waktu belajar serta kedisiplinan guru dalam memberikan tugas. Tabel berikut menunjukkan jawaban guru tiap item dalam aktivitas belajar.

Tabel 4.3 *Jumlah Respon Guru Mengenai Aspek Aktivitas Belajar*

Nomor Pernyataan	Jumlah Respon Guru				
	SS	S	KS	TS	STS
1	4	-	-	-	-
9	1	1	2	-	-
10	-	3	1	-	-
11	1	1	2	-	-
16	1	2	2	-	-
17	-	2	2	-	-
Jumlah	6	8	9	-	-

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket persepsi guru terhadap efektifitas pembelajaran daring mata pelajaran biologi mengenai aspek aktivitas belajar, yaitu:

Tabel 4.4 *Persentase frekuensi mengenai aspek aktivitas belajar pada Guru*

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Skor	% Frekuensi
1, 9, 10, 11, 16, 17	Sangat Setuju	6	30	26,08
	Setuju	8	28	34,78

	Kurang Setuju	9	27	39,13
	Tidak Setuju	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah		23	85	100
	Skor Maksimal	4 x 5 x 6 = 120		
Skor Ideal	Skor Minimal	4 x 5 = 20		
Total Skor		85		
Persentase Skor		$\frac{85}{120} \times 100 = 70,83$		

Berdasarkan tabel terlihat bahwa skor maksimal adalah 120, skor minimal adalah 20 dan total skor adalah 85. Sehingga persentase persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi pada aspek aktivitas belajar adalah sebesar 70,83% yang artinya ketuntasan belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran

Pada aspek ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi guru terhadap pembelajaran daring biologi dalam aspek kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran. Dalam aspek ini indikator pada kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran meliputi metode yang diajarkan, bahan ajar yang diberikan serta pemberian dan penilaian tugas maupun ujian. Tabel berikut menunjukkan jawaban guru tiap item dalam aspek kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran.

Tabel 4.5 *Jumlah Respon Guru Mengenai Aspek Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran*

Nomor Pernyataan	Jumlah Respon Guru				
	SS	S	KS	TS	STS
3	2	2	-	-	-
4	2	2	-	-	-

5	2	2	-	-	-
8	3	-	I	-	-
13	-	4	-	-	-
18	2	2	-	-	-
Jumlah	11	12	1	-	-

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket persepsi Guru terhadap efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran biologi mengenai aspek kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, yaitu:

Tabel 4.6 *Persentase Frekuensi Mengenai Aspek Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran pada Guru*

No. Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Skor	% Frekuensi
3, 4, 5, 8, 13, 18	Sangat Setuju	11	35	45,83
	Setuju	12	44	50
	Kurang Setuju	1	3	4,16
	Tidak Setuju	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah		24	82	100
	Skor Maksimal		$4 \times 5 \times 6 = 120$	
Skor Ideal	Skor Minimal		$4 \times 5 = 20$	
Total Skor			82	
Persentase Skor			$\frac{82}{120} \times 100 = 68,33$	

Berdasarkan tabel terlihat bahwa skor maksimal adalah 120, skor minimal adalah 20 dan total skor adalah 82. Sehingga persentase persepsi guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi adalah sebesar 68,33% yang artinya ketuntasan belajar termasuk dalam kategori tinggi.

4. Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran

Pada aspek ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring biologi dalam aspek sarana prasarana yang menunjang pembelajaran. Dalam aspek ini indikator pada sarana prasarana yang menunjang pembelajaran meliputi sumber belajar dan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran. Tabel berikut menunjukkan jawaban guru tiap item dalam aspek sarana prasarana yang menunjang pembelajaran.

Tabel 4.7 *Jumlah Respon Guru Mengenai Aspek Sarana Prasarana Yang Menunjang Pembelajaran*

Nomor Pernyataan	Jumlah Respon Guru				
	SS	S	KS	TS	STS
14	1	3	-	-	-
Jumlah	1	3	-	-	-

Tabel 4.8 *Jumlah Respon Guru Mengenai Sarana Prasarana Yang Menunjang Pembelajaran*

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	% Frekuensi
14	Sangat Setuju	1	5	25
	Setuju	3	12	75
	Kurang Setuju	-	-	-
	Tidak Setuju	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah		4	17	100

Skor Ideal	Skor Maksimal	$4 \times 5 \times 1 = 20$
	Skor Minimal	$4 \times 5 = 20$
Total Skor		17
	Persentase skor	$\frac{17}{20} \times 100 = 85\%$

Berdasarkan tabel terlihat bahwa skor maksimal adalah 20, skor minimal adalah 20 dan total skor adalah 17. Sehingga persentase persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi adalah sebesar 85% yang artinya ketuntasan belajar termasuk dalam kategori tinggi.

Berikut deskripsi persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring biologi yang disajikan dalam bentuk grafik.

1. Penyajian Skor Angket Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Daring

Berikut penyajian data skor persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring:

a). Sebaran Data

72 78 77 75

b) Menentukan Skor Tertinggi Dan Terendah

Skor Tertinggi (H) = 78

Skor Terendah (L) = 72

c). Menentukan Rentangan (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 78 - 72 + 1$$

$$= 7$$

d). Menentukan banyak kelas

$$K = 1 + 3,33 \log n$$

$$= 1 + 3,33 \log 4$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$= 1 + 3,33 (0,60)$$

$$= 2,998 \text{ dibulatkan } 3$$

e). Menentukan panjang kelas

$$i = R : K$$

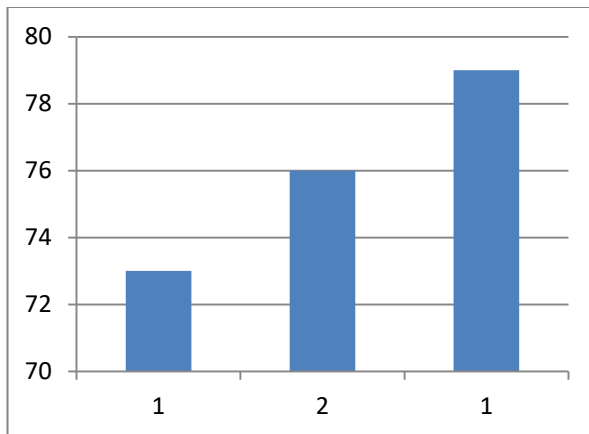
$$= 7 : 3$$

$$= 2,33 \text{ dibulatkan } 3$$

f). Menentukan tabel distribusi frekuensi

Interval	F	Xi	Xi - \bar{X}	(xi- \bar{X}) ²	Fi (xi- \bar{X}) ²
72 - 74	1	73	- 1	1	1
75 - 77	2	76	2	4	8
78 - 80	1	79	5	25	25

g). Menggambar grafik batang



Gambar 4.1 Grafik Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

h). Mencari modus

$$Mo = b + p \frac{b1}{b1+b2}$$

$$= 74,5 + 3 \frac{1}{1}$$

$$= 74,5 + 3$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$= 77,5$$

i). Mencari median

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \frac{1}{2} n - F \\ &= 74,5 + 3 \left(\frac{-1}{2}\right) \\ &= 74,5 + 3 (0,5) \\ &= 74,5 + 1,5 \\ &= 76 \end{aligned}$$

j). Mencari Mean

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{295}{4} \\ &= 73,75 \text{ dibulatkan } 74 \end{aligned}$$

k). Mencari standar deviasi (SD)

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{N}} \\ \text{SD} &= \sqrt{\frac{34}{4}} \\ \text{SD} &= \sqrt{8,5} \\ &= 2,915 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi dengan median = 95,5, mean = 92,25, dan modus = 90,48.

Deskripsi Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

Dalam penelitian ini terdapat 4 aspek dari efektivitas pembelajaran yaitu ketuntasan belajar, aktivitas belajar, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran. Berikut ini hasil jawaban angket persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring yang disajikan dalam tiap aspek:

1. Ketuntasan Belajar

Pada aspek ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring biologi dalam aspek ketuntasan belajar. Dalam aspek ini indikator pada ketuntasan belajar meliputi kemudahan dalam memahami materi serta menyelesaikan tugas dengan baik. Tabel berikut menunjukkan jawaban siswa tiap item pada aspek ketuntasan belajar.

Tabel 4.9 *Jumlah Respon Siswa Mengenai Aspek Ketuntasan Belajar*

Nomor Pernyataan	Jumlah Respon Siswa				
	SS	S	KS	TS	STS
1	4	11	15	8	8
6	9	12	10	9	6
Jumlah	13	23	25	17	14

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran biologi mengenai aspek ketuntasan belajar, yaitu:

Tabel 4.10 *Persentase Frekuensi Mengenai Aspek Ketuntasan Belajar pada Siswa*

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	% Frekuensi
1, 6	Sangat Setuju	13	29	14,13
	Setuju	23	68	25
	Kurang Setuju	25	75	27,17
	Tidak Setuju	17	36	18,47
	Sangat Tidak Setuju	14	38	15,21
Jumlah		92	246	100
		Skor Maksimal	46 x 5 x 2 = 460	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Skor Ideal	Skor Minimal	$46 \times 5 = 230$
Total Skor		246
Persentase Skor		$\frac{246}{460} \times 100 = 53,47$

Berdasarkan tabel terlihat bahwa skor maksimal adalah 460, skor minimal adalah 230 dan total skor adalah 246. Sehingga persentase persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi adalah sebesar 53,47% yang artinya aspek ketuntasan belajar termasuk dalam kategori cukup.

2. Aktivitas Belajar

Pada aspek ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi siswa terhadap efektifitas pembelajaran daring mata pelajaran biologi dalam aspek aktivitas belajar yang dimiliki oleh siswa. Dalam aspek ini indikator pada aktivitas belajar meliputi keaktifan siswa dalam bertanya, mengeluarkan pendapat, kedisiplinan waktu belajar serta kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas. Tabel berikut menunjukkan jawaban siswa tiap item dalam aspek aktivitas belajar.

Tabel 4.11 *Jumlah Respon Siswa Mengenai Aktivitas Belajar*

Nomor Pernyataan	Jumlah Respon Siswa				
	SS	S	KS	TS	STS
2	6	9	17	7	7
7	7	12	13	9	5
8	10	12	7	13	4
13	12	10	12	6	6
14	10	10	11	9	6
17	9	14	11	9	3
18	5	14	11	11	5
Jumlah	59	81	82	64	36

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket persepsi siswa terhadap efektifitas pembelajaran daring mata pelajaran biologi mengenai aspek aktivitas belajar, yaitu:

Tabel 4. 12 *Persentase frekuensi mengenai aspek aktivitas belajar pada*

Siswa

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	% Frekuensi
2, 7, 8, 13, 14, 17, 18	Sangat Setuju	59	207	18,32
	Setuju	81	254	25,15
	Kurang Setuju	82	246	25,46
	Tidak Setuju	64	178	19,87
	Sangat Tidak Setuju	36	96	11,18
Jumlah		322	981	100
Skor Ideal		Skor Maksimal	46 x 5 x 7 = 1610	
		Skor Minimal	5 x 46 = 230	
Total Skor			981	
Persentase Skor		$\frac{981}{1610} \times 100 \% = 60,93\%$		

Berdasarkan tabel terlihat bahwa skor maksimal adalah 1610, skor minimal adalah 230 dan total skor adalah 981. Sehingga persepsi siswa terhadap efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi adalah sebesar 60,93% yang artinya ketuntasan belajar termasuk dalam kategori tinggi.

3. Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran

Pada aspek ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi dalam aspek kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran. Dalam aspek ini indikator pada kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



metode yang diajarkan, bahan ajar yang diberikan serta pemberian dan penilaian tugas maupun ujian. Tabel berikut menunjukkan jawaban siswa tiap item dalam aspek kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran.

Tabel 4.13 *Jumlah Respon Siswa Mengenai Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran*

Nomor Pernyataan	Jumlah Respon Siswa				
	SS	S	KS	TS	STS
4	8	7	17	10	4
9	16	11	8	7	4
10	14	14	5	6	7
12	10	10	12	9	5
15	19	8	9	6	4
19	14	15	5	7	4
20	14	12	9	7	4
22	10	13	10	7	6
24	11	9	11	11	4
Jumlah	116	99	86	70	42

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran biologi mengenai aspek kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, yaitu:

Tabel 4.14 *Persentase Frekuensi Mengenai Aspek Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran pada Siswa*

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	% Frekuensi
4, 9, 10, 12, 15, 19, 20, 22, 24	Sangat Setuju	116	514	28,08
	Setuju	99	372	23,97
	Kurang Setuju	86	246	20,82

	Tidak Setuju	70	150	10,16
	Sangat Tidak Setuju	42	58	15,21
Jumlah		413	1340	100
	Skor Maksimal	46 x 5 x 9 = 2070		
Skor Ideal	Skor Minimal	46 x 5 = 230		
	Total Skor	1340		
	Persentase Skor	$\frac{1340}{2070} \times 100 = 64,73\%$		

Berdasarkan tabel terlihat bahwa skor maksimal adalah 2070, skor minimal adalah 230 dan total adalah skor 1340. Sehingga persentase persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi adalah sebesar 64,73% yang artinya aspek ketuntasan belajar termasuk dalam kategori tinggi.

4. Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran

Pada aspek ini peneliti mencari data tentang seberapa besar persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring biologi dalam aspek sarana prasarana yang menunjang pembelajaran. Dalam aspek ini indikator pada sarana prasarana yang menunjang pembelajaran meliputi sumber belajar dan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran. Tabel berikut menunjukkan jawaban siswa tiap item dalam aspek sarana prasarana yang menunjang pembelajaran.

Tabel 4.15 *Jumlah Respon Siswa Mengenai Sarana Prasarana Yang Menunjang Pembelajaran*

Nomor Pernyataan	Jumlah Respon Siswa				
	SS	S	KS	TS	STS
3	6	11	14	9	6
5	6	4	15	6	15
11	14	14	11	3	4

16	9	15	9	9	4
21	11	12	7	8	8
23	10	13	13	3	7
Jumlah	56	69	69	38	44

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persentase frekuensi dan skor data angket persepsi siswa terhadap efektifitas pembelajaran daring mata pelajaran biologi mengenai aspek sarana prasarana yang menunjang pembelajaran, yaitu:

Tabel 4.16 Persentase Frekuensi Mengenai Aspek Kemampuan Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran pada Siswa

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	% Frekuensi
3, 5, 11, 16, 21, 23	Sangat Setuju	56	220	20,28
	Setuju	69	238	25
	Kurang Setuju	69	207	25
	Tidak Setuju	38	106	13,76
	Sangat Tidak Setuju	44	120	15,94
Jumlah		276	891	100
	Skor Maksimal		$46 \times 5 \times 6 = 1380$	
Skor Ideal	Skor Minimal		$46 \times 5 = 230$	
	Total Skor		891	
	Persentase Skor		$\frac{891}{1380} \times 100 = 64,56\%$	

Berdasarkan tabel terlihat bahwa skor maksimal adalah 1380, skor minimal adalah 230 dan total skor adalah 891. Sehingga persepsi guru terhadap efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi adalah

sebesar 64,56% yang artinya ketuntasan belajar termasuk dalam kategori tinggi.

1. Penyajian Skor Angket Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Daring

Berikut penyajian data skor persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring:

a) Sebaran Data

89	105	78	98	86	79	87	96	94	99
86	85	82	78	87	62	70	76	63	79
81	74	78	74	82	74	69	71	78	74
66	64	65	75	73	69	79	81	69	74
73	73	69	88	81	79				

b) Menentukan Skor Tertinggi Dan Terendah

$$\text{Skor Tertinggi (H)} = 105$$

$$\text{Skor Terendah (L)} = 62$$

c) Menentukan Rentangan (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 105 - 62 + 1$$

$$= 44$$

d) Menentukan banyak kelas

$$K = 1 + 3,33 \log n$$

$$= 1 + 3,33 \log 46$$

$$= 1 + 3,33 (1,663)$$

$$= 6,538 \text{ dibulatkan } 7$$

e). Menentukan panjang kelas

$$i = R : K$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

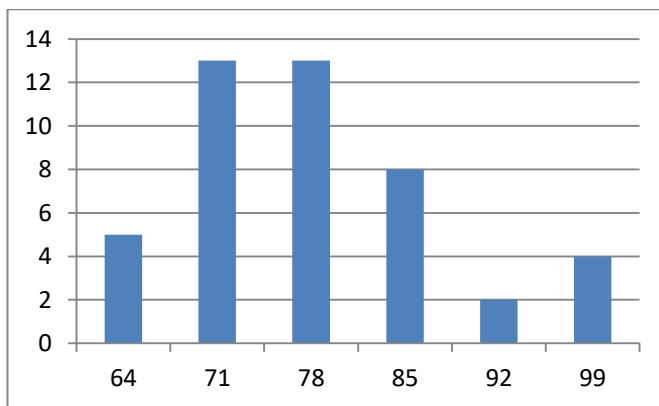
$$= 44 : 7$$

$$= 6,285 \text{ dibulatkan } 7$$

f). Menentukan tabel distribusi frekuensi

Interval	F	Xi	$Xi - \bar{X}$	$(xi - \bar{X})^2$	$Fi (xi)^2$
61 – 67	5	64	- 15	225	1125
68 – 74	13	71	- 8	64	832
75 – 81	13	78	- 1	1	13
82 – 88	8	85	6	36	288
89 – 95	2	92	13	169	338
96 – 102	4	99	20	400	1600

g). Menggambar Grafik Batang



gambar 4.2 Grafik Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Biologi

h). Mencari modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2} \\
 &= 74,5 + 7 \frac{0}{0+5} \\
 &= 74,5 + 0 \\
 &= 74,5
 \end{aligned}$$

i). Mencari median



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \frac{1}{2} n - F \\ &= 82,5 + 7 \left(\frac{-8}{8}\right) \\ &= 89,5 \end{aligned}$$

j). Mencari Mean

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{3623}{46} \\ &= 78,76 \text{ dibulatkan } 79 \end{aligned}$$

k). Mencari standar deviasi (SD)

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{4925}{46}} \\ &= \sqrt{107} \\ &= 10,34 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi dengan median = 89,5, mean = 78,76, dan modus = 82,5.

D. Pembahasan

1. Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan menggunakan analisis deskriptif dari 4 guru yang menjadi sampel penelitian terlihat bahwa persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi yang terdiri dari 4 aspek sebagai berikut:

1. Ketuntasan Belajar

Menurut Arikunto dalam B. Kotten (2005) guru merupakan satu-satunya komponen yang dapat merubah komponen-komponen lainnya. Peran guru dalam pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap ketuntasan belajar. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMAN 1 Muaro Jambi berjalan dengan lancar. Menurut



Masjumi (2008) peranan dan tugas guru seharusnya dipilih dan ditetapkan sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus memahami betul peranannya dalam proses belajar mengajar dan bersikap majemuk artinya peranan guru tidak hanya satu akan tetapi lebih dari satu.

Peran guru sebagai evaluator merupakan salah satu point dalam kompetensi guru. Evaluasi hasil belajar perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran itu dapat dinilai baik dan berhasil.

Dari hasil penelitian menyatakan persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada aspek ketuntasan belajar termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan persentase sebesar 64%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Feni Ayu Vivian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Statistika Selama Masa Pandemi Covid-19” yang bahwa ketuntasan belajar berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

2. Aktivitas belajar

Seorang guru dituntut bukan sekedar terampil dalam penguasaan materi, tetapi yang terpenting adalah guru juga dituntut harus terampil dalam membangkitkan semangat belajar anak didiknya (Hilmi Hambali, 2016). Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tentu guru dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu menurut Hartini dkk (2017), guru berkewajiban merencanakan pembelajaran yang berkualitas serta menilai dan mengevaluasi hasil belajar dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalisme. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sangat penting dalam kesuksesan proses belajar mengajar.

Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi dalam aspek aktivitas belajar termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 70,83%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

3. Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Menurut Jasin dalam E. C. Wrag (1996) pengelolaan kelas adalah segala sesuatu yang dilakukan guru agar anak-anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan kunci dalam setiap upaya peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan. Selain itu guru berfungsi untuk merencanakan tugas ajar, semakin giat para siswa melaksanakan tugas ajar semakin besar kemungkinan tujuan pengajaran akan tercapai.

Suginto menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran adalah berbagai cara dalam mengelola situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran. Kondisi belajar yang kondusif merupakan syarat mutlak bagi terselenggaranya proses pembelajaran. Cohen dan Manion memberi batasan bahwa pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan cara seorang pengajar mengatur kelasnya sejak awal proses pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah cara guru menjalankan dan mengontrol aktivitas kelas.

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh guru dapat diketahui bahwa persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi dalam aspek kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran termasuk kategori tinggi dengan persentase 68,33%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

4. Sarana Prasarana yang Menunjang Pembelajaran

E. Mulyasa (2006) sangat menekankan pentingnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di sekolah. Sistem pendidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi pada proses belajar mengajar adalah sistem pembelajaran yang digunakan untuk sarana pendukung proses belajar mengajar tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Mengingat sarana prasarana merupakan salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar maka standar dan sarana pembelajaran harus sesuai pada tujuan pembelajaran.

Setiap elemen sekolah baik guru, kepala sekolah, dan siswa mengalami perubahan secara mendadak yang harus menyesuaikan dengan kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saat ini, ole karena itu kesiapan fasilitas penunjang pembelajaran dalam sarana prasarana yang digunakan perlu diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran pada aspek sarana prasarana yang menunjang pembelajaran di kategorikan sangat tinggi dengan persentase 85%. Indikator yang dijadikan dalam penelitian ini adalah pihak sekolah memberikan sarana prasana berupa kuota gratis kepada guru dan siswa agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Try riduwan Santoso dan Dena Putri bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Di SDN 1 Maparah Ciamis.

2. Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan menggunakan analisis deskriptif dari 32 siswa yang menjadi sampel penelitian terlihat bahwa persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi yang terdiri dari 4 aspek sebagai berikut:

1. Ketuntasan Belajar

Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi di SMAN 1 Muaro Jambi berjalan dengan lancar, namun dirasakan sebagian besar responden pembelajaran daring kurang ideal dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Biologi membutuhkan interaksi langsung antara guru dan siswa agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Suatu pembelajaran dikatakan tuntas atau berhasil apabila hasil belajar telah mencapai ketuntasan individual yakni peserta didik telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari hasil penelitian menyatakan persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada aspek ketuntasan belajar termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 53,47%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Feni Ayu dalam skripsinya yang berjudul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 bahwa ketuntasan belajar berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

3. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar merupakan seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis . pada dasarnya dalam belajar terdapat suatu aktivitas yang menghubungkan interaksi guru dengan siswa. Didalam belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas (Sardiman : 2001).

Hal ini berarti dalam pembelajaran, aktivitas merupakan suatu hal yang penting tanpa aktivitas proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Aktivitas belajar dilaksanakan guna memperoleh pengetahuan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian aktivitas belajar adalah suatu keaktifan atau kegiatan yang melibatkan interaksi siswa dan guru dalam pencapaian pengetahuab serta pengalaman yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan.

Penerapan *E-learning* memungkinkan tersedianya interaksi yang lebih banyak antara siswa dan guru baik secara langsung maupun tidak langsung. Harapannya adalah siswa lebih aktif bertukar pendapat dan guru sebagai fasilitator.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor psikologi. Ada siswa yang malu atau tidak tidak aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat ketika tatap muka tapi aktif pada saat pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada aspek aktivitas belajar termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 60,93. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitriana Nowita Sari dengan judul “Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Efektivitas Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



3. Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran

Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan salah satu faktor yang menunjang terciptanya efektifitas belajar siswa. Belajar yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan hasil belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui penggunaan yang tepat (E. C. Wragg : 1996). Berdasarkan angket yang telah didisi oleh siswa dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada aspek kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan sebesar 64,73%.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufthihah dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara Keterampilan Mengelola Kelas Memiliki Hubungan Yang Signifikan Dengan Efektivitas Belajar Mengajar”.

4. Sarana Prasarana yang Menunjang Pembelajaran

Dengan penerapan e-learning sumber- sumber belajar dapat diakses lebih mudah dan luas. Siswa dapat mencari referensi dari internet, materi yang diberikan oleh guru dapat dipahami lebih mendalam. Banyak sumber belajar yang menunjang pembelajaran yang dapat diperoleh secara online tidak hanya terbatas pada sumber belajar yang dicetak seperti buku. Dengan banyaknya sumber yang didapat diharapkan pemahaman siswa lebih luas dan lebih mendalam.

Persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada aspek sarana prasarana yang menunjang pembelajaran dikategorikan tinggi dengan persentase 64,56%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rahmatul Karim dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo Menyatakan Bahwa Sarana Prasarana Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Hubungan antara persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika mereka berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau dalam keluarga. Belajar adalah perubahan yang relative berlangsung lama pada perilaku yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman. Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar membantu manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan. Menurut Gagne (1984) belajar didefinisikan sebagai proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman.

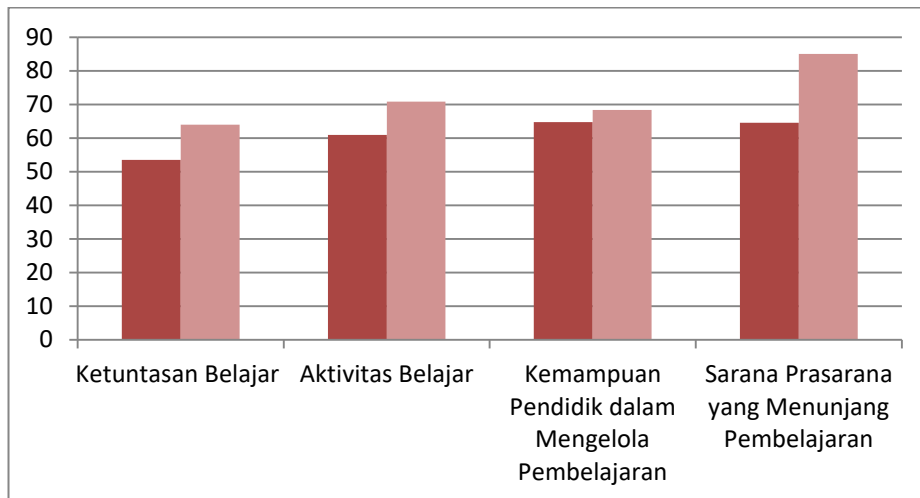
Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara interaksi guru dengan siswa didalam proses belajar mengajar sehingga tercapai proses pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa. Peran guru dalam pembelajaran adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Berikut deskripsi persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran daring biologi yang disajikan dalam bentuk grafik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Gambar 4.3 Grafik Persentase Guru dan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

Dari grafik diatas diketahui bahwa aspek sarana prasarana yang menunjang pembelajaran merupakan aspek tertinggi dari 4 aspek yang menjadi indikator penelitian tentang persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi selama pandemi terdiri dari 4 aspek yaitu ketuntasan belajar dengan persentase sebesar 64% jika diinterpretasikan kedalam kategori interpretasi termasuk dalam kategori tinggi, aktivitas belajar dengan persentase sebesar 70,83% jika diinterpretasikan kedalam interpretasi termasuk dalam kategori tinggi, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan persentase sebesar 68,3% jika diinterpretasikan kedalam interpretasi termasuk dalam kategori tinggi, dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran dengan persentase sebesar 85% jika diinterpretasikan kedalam interpretasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi pada aspek ketuntasan belajar dengan persentase sebesar 53,47% jika diinterpretasikan kedalam interpretasi termasuk dalam kategori cukup, aktivitas belajar dengan persentase sebesar 60,93% jika diinterpretasikan kedalam interpretasi termasuk dalam kategori cukup, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan persentase sebesar 64,73% jika diinterpretasikan kedalam interpretasi termasuk dalam kategori cukup, dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran dengan persentase sebesar 64,56% jika diinterpretasikan kedalam interpretasi termasuk dalam kategori cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar senantiasa mempertahankan serta meningkatkan pembelajaran baik dalam sistem tatap muka maupun secara daring.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang beragam serta sampel yang berbeda sehingga penelitian ini akan lebih maksimal.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Yosi., Darussamsyu, R. 2020. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Matapelajaran Biologi Di Masa Pandemi Covid-19*. Bioilmi Vol. 6 No. 2 Edisi Desember 2020 BIOILMI P-ISSN 2503-4561 & E-ISSN 2527-3760
- Anggianita,Sonia., M. S. Rizal., Yusnira. 2020. *Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan*. Journal of Education Research, 1(2), 2020, Pages 177-182
- Iis,Prasetyo.,Satrianingrum,P.A. 2021. *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Piaud*. Jurnal pendidikan anak usia dini volume 5 issue 1 (633-240).
- Indriani, R. (2018). *Aktivitas Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) Di Sekolah Dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2(2), 261-267.
- Kamaludin., Sila., Vinsensia.U.R. 2020. *Persepsi Mahasiswa Timor Prodi Pendidikan Biologi Terhadap E-Learning Pada Kondisi Pandemi Covid-19*. Edumatsains,5 (2) 123-128
- Ningsih,Sulia. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal inovasi teknologi pembelajaran vol 7(2) : 124-132 P-ISSN 2406-8780,E-ISSN 2654-7953
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, dkk. (2020). *Analisis Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Volume 4 Nomot 4 Tahun 2020.
- Rahayu, W. (2019). *Penggunaan Media Truth or Dare Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Untuk Meningkatkan Motivasi dan*

Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sidoarjo. *PENSA E-JURNAL: PENDIDIKAN SAINS*, 7(2).

Retnoningsih. A. Suharso. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Riduwan. (2020). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Rohmawati, Afifatu. (2015). *Efektivitas Pembelajaran* . Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, April 2015.

Saadi, Fransiska. (2013). *Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho*. Artikel Penelitian. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Sudarsana, I Ketut. (2020). *COVID-19 : Perspektif Pendidikan*. Denpasar : Yayasan Kita Menulis.

Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. (2019). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & Rnd*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, D. (2014). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Make A Match Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 050687 Sawit Seberang. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 5(1), 56-62.

Thoha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

Trisnadewi, Komang dan Ni Made Muliani. (2020). *COVID-19: Perspektif Pendidikan*. Denpasar : Yayasan Kita menulis.

Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Widagdo, Johan. (2015). *Persepsi Mahasiswa Dalam Implementasi E-Learning Menggunakan Web Di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Yulianingsih, Ika., P. Doby. 2020. *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Terhadap Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 4, Nomor 1, Desember 2020 e-ISSN : 2597-6567 p-ISSN : 2614-607X DOI : <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1467>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Uji Validasi Angket



PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Darma putra, M.Pkim.
NIP :

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa Angket yang akan digunakan untuk penelitian berjudul: Persepsi Guru dan Siswa Biologi SMAN 1 Muaro Jambi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 yang dibuat oleh :

Nama : Rista Dewi
NIM : 207173018

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut :

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak

Catatan :

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 11.04.2021

Validator,

Dr. Darma Putra, M.Pkim.

NIP. 197409132002121012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kisi-Kisi Instrument Angket Uji Coba Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
Ketuntasan Belajar	• Kemudahan dalam memahami materi	1	6,10	3
	• Menyelesaikan tugas dengan baik			
Aktifitas Belajar	• Keaktifan bertanya			8
	• Keaktifan mengeluarkan pendapat	3,12,17	2,11,22	
	• Kedisiplinan waktu belajar	18,24		
Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran	• Metode yang diajarkan	4,7,13,	23,26,	11
	• Bahan ajar yang diberikan	14,	19	
	• Pemberian dan penilaian tugas	16,,20,		
Sarana dan Prasarana yang Menunjang	• Sumber belajar			7
	• Kemudahan dalam mengakses	5,9,15,	8,21,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultnd Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultnd Jambi

Pembelajaran	27,29
Jumlah	30

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Angket uji coba pada siswa

Angket Penelitian

Respon Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Identitas siswa

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisi nyata Saudara atau Saudari, pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada skala likert yaitu:

Sangat setuju : 5
Setuju : 4
Kurang setuju : 3
Tidak setuju : 2
Sangat tidak setuju : 1

3. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiannya, Oleh karena itu dimohon untuk mengisi dengan sebenar-benarnya.

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Saya mudah dalam memahami materi biologi pada saat pembelajaran daring					
2.	Saya kesulitan dalam					

	mengeluarkan pendapat dikelas pada saat pembelajaran daring biologi					
3.	Saya aktif bertanya dikelas pembelajaran daring pada saat belajar biologi					
4.	saya suka suasana dikelas pembelajaran daring pada saat belajar biologi					
5.	Saya mempunyai fasilitas yang baik pada saat pembelajaran biologi dilakukan secara daring					
6.	Saya kesulitan dsalam menyelesaikan tugas daring biologidengan baik					
7.	Saya lebih suka jika guru memberikan materi secara langsung melalui aplikasi meeting daripada dalam bentuk catatan					
8.	Saya tidak mempunyai buku biologi pada saat pembelajaran daring berlangsung					
9.	Saya membaca buku agar saya lebih memahami materi biologi pada saat pembelajaran daring					
10.	Saya kesulitan dalam memahami materi bilogi pada saat pembelajaran daring					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

11.	Saya mengumpulkan tugas biologi secara daring melewati batas waktu yang ditentukan					
12.	Pada saat belajar biologi secara daring saya hadir tepat waktu					
13.	Guru menjelaskan materi biologi dengan baik					
14.	Bahan ajar yang digunakan selama belajar biologi secara daring disediakan dengan baik					
15.	Pembelajaran daring biologidapat diakses dengan mudah					
16.	Saya menyukai pembelajaran biologi secara daring karena guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi					
17.	Saya mengerjakan tugas biologi secara mandiri					
18.	Saya suka berdiskusi dikelas pembelajaran daring biologi					
19.	Materi yang disajikan pada pembelajaran biologi secara daring sesuai dengan jadwal					
20.	Guru biologi memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi selama pembelajaran daring					
21.	Saya kesulitan dalam mengirimkan tugas biologi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	secara daring						
22.	Saya kesulitan dalam menjelaskan kembali materi biologi kepada teman saya dengan baik						
23.	Guru biologi tidak selalu menemani ketika pembelajarandaring dimulai hngga selesai						
24.	Saya lebih bersemangat mengerjakan tugas biologi yang dilaksanakan secara daring						
25.	Guru biologi memberikan tugas sesuai dengan materi pembelajaran secara darin						
26.	Metode pengujian seperti tugas dan ujian biologi dengan sistem pembelajaran daring sulit untuk dipahami						
27.	Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses pembelajaran biologi daring						
28.	Metode pengujian seperti tugas dan ujian biologi dengan sistem pembelajaran daring dilakukan secara adil dan transparan						
29.	Buku atau referensi yang diperlukan untuk proses pembelajaran biologi yang diberikan sangat jelas oleh guru						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

30.	Penyajian materi biologi dalam proses pembelajaran daring mudah dipahami					
-----	--	--	--	--	--	--



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Angket Penelitian pada siswa

Angket penelitian

Respon siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19

Identitas siswa

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisi nyata Saudara atau Saudari, pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada skala likert yaitu:

Sangat setuju : 5
Setuju : 4
Kurang setuju : 3
Tidak setuju : 2
Sangat tidak setuju : 1

3. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiannya, Oleh karena itudimohon untuk mengisi dengan sebenar-benarnya.

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Saya mudah dalam memahami materi biologi pada saat pembelajaran daring					
2.	Saya kesulitan dalam mengeluarkan pendapat					

	dikelas pada saat pembelajaran daring biologi					
3.	Saya mempunyai fasilitas yang baik pada saat pembelajaran biologi dilakukan secara daring					
4.	Saya lebih suka jika guru memberikan materi secara langsung melalui aplikasi meeting daripada dalam bentuk catatan					
5.	Saya tidak mempunyai buku biologi pada saat pembelajaran daring berlangsung					
6.	Saya kesulitan dalam memahami materi biologi pada saat pembelajaran daring					
7.	Saya mengumpulkan tugas biologi secara daring melewati batas waktu yang ditentukan					
8.	Pada saat belajar biologi secara daring saya hadir tepat waktu					
9.	Guru menjelaskan materi biologi dengan baik					
10.	Bahan ajar yang digunakan selama belajar biologi secara daring disediakan dengan baik					
11.	Pembelajaran daring biologidapat diakses dengan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

	mudah					
12.	Saya menyukai pembelajaran biologi secara daring karena guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi					
13.	Saya mengerjakan tugas biologi secara mandiri					
14.	Saya suka berdiskusi dikelas pembelajaran daring biologi					
15.	Guru biologi memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi selama pembelajaran daring					
16.	Saya kesulitan dalam mengirimkan tugas biologi secara daring					
17.	Saya kesulitan dalam menjelaskan kembali materi biologi kepada teman saya dengan baik					
18.	Saya lebih bersemangat mengerjakan tugas biologi yang dilaksanakan secara daring					
19.	Guru biologi memberikan tugas sesuai dengan materi pembelajaran secara daring					
20.	Metode pengujian seperti tugas dan ujian biologi dengan sistem pembelajaran daring sulit untuk dipahami					
21.	Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	pembelajaran biologi daring					
22.	Metode pengujian seperti tugas dan ujian biologi dengan sistem pembelajaran daring dilakukan secara adil dan transparan					
23.	Buku atau referensi yang diperlukan untuk proses pembelajaran biologi yang diberikan sangat jelas oleh guru					
24.	Penyajian materi biologi dalam proses pembelajaran daring mudah dipahami					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Kisi – kisi angket penelitian Uji Coba pada guru

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
Ketuntasan Belajar	• Kemudahan dalam memahami materi	2,8,19,	9,10,16	6
	• Menyelesaikan tugas dengan baik			
Aktifitas Belajar	• Keaktifan bertanya			7
	• Keaktifan mengeluarkan pendapat	1,4,12,1 3,15	20,21	
	• Kedisiplinan waktu belajar			
	• Kedisiplinan menyelesaikan tugas			
Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran	• Metode yang diajarkan	3,5,17,2	6,11,	6
	• Bahan ajar yang diberikan	2		
	• Pemberian dan penilaian tugas			
Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran	• Sumber belajar			3
	• Kemudahan dalam mengakses	7,14,18		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Angket uji coba pada guru

Angket Penelitian

Respon Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Identitas guru

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisi nyata Saudara atau Saudari, pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada skala likert yaitu:

Sangat setuju : 5

Setuju : 4

Kurang setuju : 3 :

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

3. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiannya, Oleh karena itu dimohon untuk mengisi dengan sebenar-benarnya.

NO.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Pembelajaran daring biologi dilakukan sesuai dengan jadwal					
2.	Selama pembelajaran daring tujuan pembelajaran biologi dapat tercapai					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3.	Dalam pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran biologi yang menarik bagi siswa					
4.	Guru memberikan nilai lebih kepada siswa yang mengerjakan tugas daring dengan tepat waktu					
5.	Dalam proses pembelajaran daring guru memberikan materi pelajaran biologi disertai dengan contoh					
6.	Pembelajaran biologi secara daring mempersulit saya dalam menerapkan metode pembelajaran					
7.	Bapak atau ibu menggunakan aplikasi pembelajaran daring tertentu untuk materi pelajaran biologi					
8.	Materi biologi dijelaskan terlebih dahulu sebelum memberikan tugas kepada siswa					
9.	Pembelajaran daring membuat nilai siswa menurun pada mata pelajaran biologi dari nilai sebelumnya					
10.	Pembelajaran daring mempersulit siswa dalam memahami materi yang disampaikan					
11.	Guru mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran biologi yang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	dilakukan secara daring					
12.	Tugas-tugas daring yang diberikan pada siswa dibatasi dengan jangka waktu tertentu					
13.	Siswa berpartisipasi aktif selama pembelajaran biologi daring berlangsung					
14.	Bapak/ibu tidak mengalami masalah selama proses pembelajaran daring bilolgi					
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum diberikan tugas daring biologi					
16.	Bapak/ibu pernah mengalami kesulitan dalam memberikan materi					
17.	Pembelajaran biologi secara daring mempermudah saya memberikan bahan ajar pembelajaran					
18.	Sekolah memberikan dukungan terhadap pembelajaran daring berupa diberikannya Kuota gratis untuk belajar					
19.	Pembelajaran secara daring mempermudah saya untuk memberikan materi kepada siswa					
20.	Pengawasan guru terhadap siswa kurang dalam proses belajar					

21.	Pembelajaran daring biologi membuat efektifitas belajar siswa menurun					
22.	Bapak/ibu selama pembelajaran daring biologi menggunakan model pembelajaran tertentu					

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Angket penelitian pada guru

Angket Penelitian

Respon Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Identitas guru

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan kondisi nyata Saudara atau Saudari, pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada skala likert yaitu:

Sangat setuju : 5

Setuju : 4

Kurang setuju : 3 :

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

3. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiannya, Oleh karena itu dimohon untuk mengisi dengan sebenar-benarnya.

NO.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Pembelajaran daring biologi dilakukan sesuai dengan jadwal					
2.	Selama pembelajaran daring tujuan pembelajaran biologi dapat tercapai					
3.	Dalam pembelajaran daring guru					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	menggunakan media pembelajaran biologi yang menarik bagi siswa					
4.	Dalam proses pembelajaran daring guru memberikan materi pelajaran biologi disertai dengan contoh					
5.	Pembelajaran biologi secara daring mempersulit saya dalam menerapkan metode pembelajaran					
6.	Materi biologi dijelaskan terlebih dahulu sebelum memberikan tugas kepada siswa					
7.	Pembelajaran daring mempersulit siswa dalam memahami materi yang disampaikan					
8.	Guru mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring					
9.	Tugas-tugas daring yang diberikan pada siswa dibatasi dengan jangka waktu tertentu					
10.	Siswa berpartisipasi aktif selama pembelajaran biologi daring berlangsung					
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum diberikan tugas daring biologi					
12.	Bapak/ibu pernah mengalami kesulitan					

	dalam memberikan materi					
13.	Pembelajaran biologi secara daring mempermudah saya memberikan bahan ajar pembelajaran					
14.	Sekolah memberikan dukungan terhadap pembelajaran daring berupa diberikannya Kuota gratis untuk belajar					
15.	Pembelajaran secara daring mempermudah saya untuk memberikan materi kepada siswa					
16.	Pengawasan guru terhadap siswa kurang dalam proses belajar					
17.	Pembelajaran daring biologi membuat efektifitas belajar siswa menurun					
18.	Bapak/ibu selama pembelajaran daring biologi menggunakan model pembelajaran tertentu					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel Validasi Instrumen

NO.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	0,43736201	0,349	Valid
2.	0,416020512	0,349	Valid
3.	0,176757484	0,349	Tidak valid
4.	0,08286348	0,349	Tidak valid
5.	0,502895515	0,349	Valid
6.	0,184250403	0,349	Tidak valid
7.	0,556841571	0,349	Valid
8.	0,661216747	0,349	Valid
9.	0,247460477	0,349	Valid
10.	0,510411366	0,349	Valid
11.	0,533932032	0,349	Valid
12.	0,713123356	0,349	Valid
13.	0,6150039	0,349	Valid
14.	0,756556863	0,349	Valid
15.	0,662452603	0,349	Valid
16.	0,493302088	0,349	Valid
17.	0,771567508	0,349	Valid
18.	0,430286978	0,349	Valid
19.	0,272665169	0,349	Tidak valid
20.	0,646341117	0,349	Valid
21.	0,642182015	0,349	Valid
22.	0,562789825	0,349	Valid
23.	0,28896006	0,349	Tidak valid
24.	0,659731048	0,349	Valid
25.	0,634265387	0,349	Valid
26.	0,498186333	0,349	Valid
27.	0,623395745	0,349	Valid
28.	0,658486454	0,349	Valid
29.	0,66123161	0,349	Valid
30.	0,706565302	0,349	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@ Hak cipta



rsity of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta

bi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi






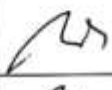



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi
36365

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	16-11-2020	R-0	-	1 dari 1
-------------	-------------------	------------	-----	---	----------

Nama : Rista Dewi
NIM : 207173018
Judul Skripsi : "Persepsi Guru Dan Siswa Biologi SMAN 1 Muaro Jambi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19"

Pembimbing I : Badariah, M.Pd



No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	26 Januari 2021	Konfirmasi penunjukan dosen pembimbing	
2.	Senin, 6 April 2021	Bimbingan Proposal skripsi	
3.	Senin, 29 November 2021	Perbaikan Bimbingan proposal Skripsi	
4.	Senin, 29 November 2021	ACC proposal	
5.	Rabu, 28 April 2021	Seminar Proposal	
6.	Jumat, 30 Juli 2021	Perbaikan Hasil Seminar Proposal	
7.	Kamis, 07 Oktober 2021	Pengesahan Judul dan ACC izin riset	
8.	Jumat, 03 Desember 2021	Bimbingan BAB IV dan V	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

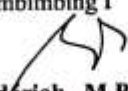
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

9.	Jumat,03 Desember 2021	ACC Skripsi	
10.	Jumat,03 Desember 2021	ACC Nota Dinas	

Jambi, 03 Desember 2021
Mengetahui,
Pembimbing I


Badariah, M.Pd
NIP. 197606142003122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN




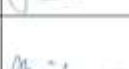


Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	-2020	R-0	-	1 dari 1
-------------	-------------------	-------	-----	---	----------

Nama : Rista Dewi
NIM : 207173018
Judul Skripsi : "Persepsi Guru Dan Siswa Biologi SMAN 1 Muaro Jambi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19"

Pembimbing II : Aminah ZB, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	Selasa, 26 Januari 2021	Perbaikan judul	
3.	Selasa, 26 Januari 2021	Perbaikan Latar Belakang, Alasan penelitian	
4.	Senin, 01 Februari 2021	Penulisan skripsi proposal harus mengikuti pedoman penulisan skripsi	
5.	Selasa, 16 Februari 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
	Senin, 2 Maret 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
6.	Selasa, 9 Maret 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7.	Rabu, 17 Maret 2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
	Jumat, 26 Maret 2021	Sertakan jurnal dan referensi pendukung, Daftar pustaka memakai mendeley	
8.	Senin, 5 April 2021	ACC Proposal Skripsi	
9.	Rabu, 28 April 2021	Seminar Proposal	
10.	Kamis, 23 September 2021	Perbaikan hasil seminar proposal	
11.	Jumat, 08 Oktober 2021	Pengesahan Judul Dan Pengajuan Izin Riset	
12.	Selasa, 19 Oktober 2021	Mulai Riset	
13.	Jumat, 12 November 2021	Bimbingan skripsi Bab IV an V	
14.	Selasa, 16 November 2021	Bimbingan skripsi Bab IV dan V	
15.	Kamis, 2 desember 2021	ACC Skripsi	
16.	Kamis, 2 Desember 2021	ACC Nota Dinas	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Jambi, 2 Desember 2021
Mengetahui,
Pembimbing II



Aminah ZB, M.Pd
NIP. 2026118702

@ Hak cipta

Uthman Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Daftar Riwayat Hidup (curriculum vitae)



Nama: Rista Dewi Lubis

Tempat/Tanggal Lahir: Rantonalinjang, 26 Juli 1999

Jenis Kelamin: Perempuan

Agama: Islam

Status: Belum Menikah

Kewarganegaraan: Indonesia

Alamat Ktp: Rantonalinjang

Nomor Telepon/WA: 082167626524

Email: dewirista54@gmail.com

Pendidikan

Periode (Tahun)	Sekolah/Universitas
2005 - 2011	SDN 313 RANTONALINJANG
2011 - 2014	SMP IT- ALHUSNAYAIN
2014 - 2017	MAN 1 PANYABUNGAN
2017 - 2021	UIN STS JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi